



PT CHAMP RESTO INDONESIA TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2022 (UNAUDITED),
AND FOR THE 3 MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED),
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Ali Gunawan Budiman
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Domisili : TMN Kebon Jeruk J 13/9 Rt.009 Rw.005
Kel. Srengseng Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 39832178

Name : Ali Gunawan Budiman
Title : President Director
Domicile Address : TMN Kebon Jeruk J 13/9 Rt.009 Rw.005
Kel. Srengseng Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Phone Number : +6221 39832178

Nama : Christopher Supit
Jabatan : Direktur
Alamat Domisili : Jalan Akasia Hijau V D6/8 Rt.008 Rw.009
Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
Nomor Telepon : +6221 39832178

Name : Christopher Supit
Title : Director
Domicile Address : Jalan Akasia Hijau V D6/8 Rt.008 Rw.009
Kel. Duri Kosambi Kec. Cengkareng
Jakarta Barat
Phone Number : +6221 39832178

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Champ Resto Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Champ Resto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Champ Resto Indonesia Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Champ Resto Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Champ Resto Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control systems of PT Champ Resto Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Direksi.

*We certify the accuracy of this statement.
For and behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 April/April 26, 2022

Ali Gunawan Budiman
Direktur Utama/ President Director

Christopher Supit
Direktur/ Director



PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/
As of March 31, 2022 and December 31, 2021

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the 3 (three) months period ended March 31, 2022 and
for the years ended December 31, 2021

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman / Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2022 and December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Aset	Catatan / Notes			Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3e,5	86.220.704.933	57.983.218.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3g,6	3.062.452.797	4.787.844.942	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	7a	4.920.933.948	5.091.065.965	Third parties
Pihak berelasi	3c,7b,39	11.908.601.793	-	Related parties
Persediaan	3h,8	26.603.155.308	29.056.000.081	Inventories
Uang muka	9	16.405.436.144	5.158.608.802	Advanced payment
Pajak dibayar dimuka	3u,21a	3.078.424.299	3.077.828.666	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	3i,10	4.508.857.718	5.046.600.358	Prepaid expenses
Aset lain-lain	3o,14a	5.202.015.244	5.224.157.349	Other assets
Jumlah Aset Lancar		161.910.582.184	115.425.324.921	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain				Other receivables -
Pihak ketiga	3c,7c	10.684.861.400	10.900.999.400	Third parties
Aset pajak tangguhan	3u,21c	20.205.997.728	19.850.131.578	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih	3k,11	213.361.710.932	209.712.034.741	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, bersih	3l,12	28.476.007.166	30.043.487.329	Intangible assets, net
Aset hak-guna, bersih	3n,13	226.406.484.669	247.524.770.744	Right-of-use assets, net
Aset lain-lain	3o,14b	39.434.483.754	37.698.732.063	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		538.569.545.649	555.730.155.855	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		700.480.127.833	671.155.480.776	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
 See the accompanying notes to financial statements, which are
 an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2022 and December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3p,19	45.423.723.529	48.099.684.522	Third parties
Utang pajak	3u,21b	38.961.421.213	41.658.599.964	Taxes payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	20a	4.049.566.056	4.314.356.850	Third parties
Pihak berelasi	20b,39	-	38.903.225.415	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	22	564.483.691	772.969.415	Unearned revenue
Beban akrual	3p,23	36.013.919.286	37.634.333.515	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	15	19.974.250.884	11.698.437.228	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa hak-guna	3n,24	96.151.581.209	90.794.005.593	Lease liabilities right-of-use
Utang bank jangka panjang	16	29.021.160.261	34.782.353.387	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	18	-	19.083.254	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		270.160.106.129	308.677.049.143	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	20b,39	1.495.344.000	1.535.844.000	Related parties
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16	60.753.982.282	101.662.431.849	Long-term bank loans
Liabilitas sewa hak-guna	3n,24	91.804.950.407	119.204.590.923	Lease liabilities right-of-use
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	3t,25	15.256.249.209	15.256.249.210	Post-Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		169.310.525.898	237.659.115.981	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		439.470.632.027	546.336.165.124	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Bank - Musyarakah	3q,3r,17	54.838.940.514	59.980.091.187	Bank - Musyarakah

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2022 and December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 10
Rp 10 per saham per 31 Desember 2021				par value per shares as of December 31, 2021
Modal Dasar - 8.000.000.000				Authorized - 8,000,000,000 shares
saham per 31 Desember 2021 dan				as of December 31, 2021 and
31 Maret 2022.				31 Maret 2022
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid-up -
2.000.000.000 saham				2,000,000,000 shares
per 31 Desember 2021 dan	26	21.666.668.000	20.000.000.000	as of December 31, 2021 and
2.166.666.800 saham				2.166.666.800 shares
per 31 Maret 2022				as of March 31, 2022
Tambahan modal disetor	31	137.881.666.822	-	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor - Aset				Additional paid-in capital -
pengampunan pajak	29	25.120.280.000	25.120.280.000	Tax amnesty
Agio saham	28	6.946.824.621	6.946.824.621	Premium on share capital
Uang muka setoran modal	30	-	-	Advances in share capital
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of
liabilitas imbalan				post-employee benefits
pasca kerja karyawan	3t,32	(2.214.927.189)	(2.214.927.189)	liabilities
Saldo Laba	27	16.770.043.039	14.987.047.033	Un-appropriated
Jumlah Ekuitas		206.170.555.292	64.839.224.465	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		700.480.127.833	671.155.480.776	Total Liabilities and Equity

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINUntuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOMEFor the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2022 / March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2021 / March 31, 2021 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
PENJUALAN BERSIH	3s,33	268.223.547.341	162.521.419.572	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3s,34	(107.391.376.328)	(64.689.273.684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		160.832.171.013	97.832.145.888	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3s,35	(134.892.895.534)	(94.828.423.525)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3s,36	(18.333.773.647)	(11.584.674.817)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(153.226.669.181)	(106.413.098.342)	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		7.605.501.832	(8.580.952.454)	OPERATING INCOME (LOSS)
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	3s,37	(6.178.371.976)	(3.230.387.287)	Other operating income (expense) - net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		1.427.129.856	(11.811.339.742)	Profit (loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	3u,21b	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3u,21c	355.866.150	-	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) Pajak Penghasilan		355.866.150	-	Total income tax benefit (expense)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		1.782.996.006	(11.811.339.742)	PROFIT (LOSS) CURRENT PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See the accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINUntuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOMEFor the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2022 / March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2021 / March 31, 2021 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas pasca kerja				Remeasurement of liabilities for post-employment benefits
karyawan	3t,25	-	-	liabilities
Pajak tangguhan	21c	-	-	Deferred tax
JUMLAH		-	-	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF		1.782.996.006	(11.811.339.742)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
LABA PER SAHAM DASAR	3v,38	0,82	(5,91)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See the accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Year Ended
and for the years ended December 31, 2021
And for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor - Aset/ pengampunan pajak Additional Paid-in Capital Tax amnesty	Uang Muka Setoran Modal/ Advances in Share Capital	Pengukuran kembali liabilitas kerja karyawan/ Remeasurement of post-employee benefits liabilities	Agio Saham/ Premium on Share Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 1 Januari 2021	20.000.000.000	-	25.120.280.000	39.681.682.553	(3.688.006.514)	6.946.824.621	22.314.054.627	110.374.835.287	Balance as of January 1, 2021
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Advances in capital share
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(11.811.339.742)	(11.811.339.742)	Loss current year
Saldo Per 31 Maret 2021 (Tidak diaudit)	20.000.000.000	-	25.120.280.000	39.681.682.553	(3.688.006.514)	6.946.824.621	10.502.714.885	98.563.495.546	Balance as of March, 2021 (Unaudited)
Saldo Per 1 Januari 2022	20.000.000.000	-	25.120.280.000	39.681.682.553	(2.214.927.189)	6.946.824.621	14.987.047.031	104.520.907.017	Balance as of January 1, 2021
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	1.666.668.000	140.000.112.000	-	-	-	-	-	141.666.780.000	Additional paid-in capital through Initial public offering
Uang muka setoran modal	-	-	-	(39.681.682.553)	-	-	-	(39.681.682.553)	Advances in capital share
Biaya emisi efek	-	(2.118.445.178)	-	-	-	-	-	(2.118.445.178)	Share issuance costs
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.782.996.006	1.782.996.006	Profit current period
Saldo Per 31 Maret 2022 (Tidak diaudit)	21.666.668.000	137.881.666.822	25.120.280.000	-	(2.214.927.189)	6.946.824.621	16.770.043.037	206.170.555.291	Balance as of March, 2022 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
See the accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

		(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2022 / March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2021 / March 31, 2021 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	6,7,22,32	269.910.585.776	164.385.306.463	Cash receipts from customers
Pembayaran kas	8,9,19,20			Cash paid
kepada pemasok	23,33,34,35	(180.706.784.707)	(114.241.803.770)	to suppliers
Pembayaran kas				Cash paid for
beban sewa	10	(24.512.172.545)	(7.208.412.590)	rent expenses
Pembayaran kepada karyawan		(47.568.462.476)	(39.075.311.762)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		17.123.166.048	3.859.778.342	Cash generated from operations
Penerimaan (pembayaran)				Receipt (paid) other
operasional lain		(6.530.263.497)	(12.960.640)	operational
Penerimaan bunga	36	157.505.428	30.712.548	Interest income
Pembayaran bunga dan bagi hasil	36	(4.104.203.652)	(4.559.567.092)	Paid for interest and profit sharing
Pembayaran pajak	21	(15.012.584.489)	(5.347.400.614)	Tax paid
Kas bersih dari aktivitas operasi		(8.366.380.162)	(6.029.437.457)	Net cash provided from operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	11,13	(12.148.114.554)	(2.665.749.292)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap dalam pembangunan	11	(7.812.827.507)	(3.417.700.000)	Additional for asset under constructions
Uang muka pembelian peralatan gerai	9	(2.827.899.642)	-	Advance for purchase of outlet equipment
Penempatan uang jaminan	14	(1.713.609.586)	(698.958.906)	Placement for security deposits
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(24.502.451.289)	(6.782.408.198)	Net cash used in investing activities

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2022 dan 2021

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

		(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2022 / March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	(Tiga bulan / Three Months) 31 Maret 2021 / March 31, 2021 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	Catatan/ Notes			
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran sewa pembiayaan	24	(19.083.254)	(276.982.298)	Repayment of finance lease
Penerimaan utang bank jangka pendek	15	10.000.000.000	-	Proceeds of short term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	16	-	18.320.024.613	Proceeds of long term bank loan
Pembayaran kembali utang bank jangka pendek	15	(10.000.000.000)	(5.975.237.218)	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran kembali utang bank	16	(38.393.829.036)	(2.136.231.705)	Repayment of bank loan
Pembayaran kembali pinjaman musyarakah	17	(5.141.150.673)	(1.713.716.891)	Repayment of musyarakah loan
Penambahan modal melalui penawaran umum perdana saham	30	141.666.780.000	-	Additional paid-in capital through Initial public offering
Biaya emisi saham		(2.118.445.178)	-	Shares issuance costs
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi	20	(34.887.954.233)	-	Received (payment) of other receivables to related parties
Kas bersih diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan		61.106.317.626	8.217.856.501	Net cash provided from (for) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		28.237.486.175	(4.593.989.154)	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode tahun		57.983.218.758	59.768.268.726	Cash and cash equivalents at beginning of period year
Kas dan setara kas akhir periode		86.220.704.933	55.174.279.572	Cash and cash equivalents at end of year

Transaksi non kas / non cash transaction (Lihat catatan / see note 46)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan**

PT Champ Resto Indonesia ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Catherina Situmorang, S.H., No. 20 tanggal 22 Maret 2010. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-18964.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 14 April 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 20, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 5525. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 16 Desember 2019 diantara lain-lain adalah tentang :

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") dan mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- b. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham;
- c. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0105872.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 17 Desember 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani S.H No.39 tertanggal 8 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055986.AH.01.02 Tahun 2021 tertanggal 11 Oktober 2021. Para pemegang saham telah mengambil keputusan-keputusan dengan persetujuan secara tertulis antara lain sebagai berikut:

- a. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 666.666.000 (enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) yang terdiri dari :
 - (i) Sebanyak-banyaknya 222.222.000 (dua ratus dua puluh dua juta dua ratus dua puluh dua ribu) saham biasa atas nama yang merupakan sebanyak banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan masing-masing nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru") untuk ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana.

1. GENERAL**a. The Company's Establishment**

PT Champ Resto Indonesia ("Company") was established based on the Notarial Deed of Catherina Situmorang, S.H., No. 20 dated March 22, 2010. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-18964.AH.01.01 Year 2010 dated April 14, 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number : 20, Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number : 5525. The Articles of Association of the Company have been amended several changes, with Notarial Deed by Aulia Taufani, S.H., M.Kn No. 32 dated December 16, 2019 about, among others :

- a. To approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offer Shares to the public ("Public Offering") and change the status of privately held company became a publicly listed company;
- b. Approved the change in nominal value of shares from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share;
- c. Agreeing to appoint members of the Board of Directors and The new Board of Commissioners of the Company, including the Independent Commissioners.

Deed of this change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0105872.AH.01.02 in 2019 on December 17, 2019.

The Articles of Association of the Company have been amended several changes, recently Based on the Deed of Notary Aulia Taufani S.H No.39 dated October 8, 2021 regarding the Statement of Shareholders' Decision on Amendment to the Articles of Association and obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0055986.AH.01.02 Year 2021 dated October 11, 2021. The shareholders have made decisions with written approval, including the following:

- a. Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of shares in the amount of a maximum of 666,666,000 (six hundred sixty six million six hundred sixty six thousand) ordinary shares on behalf of or a maximum of 30.00 % (thirty point zero zero percent) which consists of:
 - (i) A maximum of 222,222,000 (two hundred and twenty-two million two hundred and twenty-two thousand) ordinary shares in the name of a maximum of 10% (ten percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering with each each nominal value of Rp.10.00 (ten Rupiah) per share ("New Shares") to be offered at an Initial Public Offering.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

- (ii) Sebanyak-banyaknya 444.444.000 (empat ratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu) milik Barokah Melayu Foods PTE. Ltd yang merupakan sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, setelah Penawaran Umum Perdana dengan masing masing nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Divestasi").
- b. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan mengubah serta menyusun kembali maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan.
- c. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi, antara lain, dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk (i) Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep 179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei 2008 (dua ribu delapan); (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (iii) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberi Hak Memesan Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; (iv) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; (v) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan (vi) Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014.
- d. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen, terdiri dari :

Direksi :

- Direktur utama : Ali Gunawan Budiman
- Direktur : Hendrik Alexander Wanggur Mboi
- Direktur : Christopher Supit

Dewan Komisaris :

- Komisaris utama merangkap komisaris independen : Tjahyono Firmansyah
- Komisaris : Yenni Budiman
- Komisaris : Sjariful Haq

1. GENERAL (continued)**a. The Company's Establishment (continued)**

- (ii) A maximum of 444,444,000 (four hundred forty-four million four hundred forty-four thousand) owned by Barokah Melayu Foods PTE. Ltd which constitutes a maximum of 20% (twenty percent) of the issued and fully paid-up capital in the Company, after the Initial Public Offering with each value nominal value of Rp10.00 (ten Rupiah) per share ("Divestment Shares").
- b. Change the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and change and rearrange the aims and objectives of the Company's business activities.
- c. Amend all provisions of the Company's Articles of Association in the form and content as contained in the Attachment to the Shareholders' Decision to be adjusted, among others, with the laws and regulations in the capital market sector including (i) Bapepam & LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam & LK No. IX.J.1. Kep 179/BL/2008 dated 14 (fourteen) May 2008 (two thousand and eight); (ii) Financial Services Authority ("OJK") Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; (iii) OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Giving Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number: 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number: 32/POJK.04/2015 concerning Increase the Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights; (iv) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; (v) POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and (vi) OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- d. Agreeing to appoint members of the Board of Directors and The new Board of Commissioners of the Company, including the Independent Commissioners, consists of:

Director :

- President Director : Ali Gunawan Budiman
- Director : Hendrik Alexander Wanggur Mboi
- Director : Christopher Supit

Board of Commissioners :

- President Commissioner concurrently Independent Commis: Tjahyono Firmansyah
- Commissioner : Yenni Budiman
- Commissioner : Sjariful Haq

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang penyedia makanan/minuman dan jasa boga.

Perusahaan beroperasi dengan menggunakan merek dagang "BMK, Platinum, Gokana, Raa Cha, Chopstix dan Monsieur Spoon". Jumlah gerai yang telah dioperasikan perusahaan adalah :

**31 Maret 2022/
March 31, 2022**

Gerai

275

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002/04, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Juni 2010.

Perusahaan dikendalikan oleh Ali Gunawan Budiman, yang merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir, dikarenakan alasan dan pertimbangan Bapak Ali Gunawan Budiman sebagai pengendali Perusahaan. Pengendalian dan pengurusan sehari-hari Perusahaan dilakukan oleh Bapak Ali Gunawan Budiman. Lebih lanjut, penunjukkan Bapak Ali Gunawan Budiman sebagai pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar PT Champ Resto Indonesia Nomor: 39 tanggal 8 Oktober 2021 serta dengan memperhatikan ketentuan di dalam Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H No.39 tertanggal 8 Oktober 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021/
March 31, 2022 and
December 31, 2021**

Dewan Komisaris:

Komisaris utama merangkap
komisaris independen

Komisaris
Komisaris Independen

Tjahyono Firmansyah
Yenni Budiman
Sjariful Haq

Dewan Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Ali Gunawan Budiman
Hendrik Alexander Wangguru
Mboi

Direktur

Christopher Supit

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is among others providing food/drinks and catering services.

The Company operates using the trademarks "BMK, Platinum, Gokana, Raa Cha, Chopstix and Monsieur Spoon". The number of outlets the company has operated are:

275

Outlet

The Company is domiciled at Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002/04, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 and commenced its commercial operation in June 2010.

The Company is controlled by Ali Gunawan Budiman, which is one of the shareholders of the Company.

The Company does not have a parent entity and a final parent entity, due to the reasons and considerations of Mr. Ali Gunawan Budiman as the controller of the Company. The daily control and management of the Company is carried out by Mr. Ali Gunawan Budiman. Furthermore, the appointment of Mr. Ali Gunawan Budiman as controller has been determined by the shareholders based on the Deed of Statement of Shareholders' Decision Amendment to the Articles of Association of PT Champ Resto Indonesia Number: 39 dated October 8, 2021 and taking into account the provisions in OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani S.H No.39 dated October 8, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2022 and Desember 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner concurrently
Independent Commissioner

Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Director

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnels. Those key management personnels have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,
Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) masing-
masing sebagai berikut :

**31 Maret 2022/
Marc 31, 2022**

Karyawan 4.938

c. Penawaran umum perdana

Berdasarkan Surat Bursa Nomor S-01134/BEIPP2/02-2022 pada
tanggal 2 Februari 2022 terkait Persetujuan Pencatatan Efek
dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Pada tanggal 8
Februari 2022, Perusahaan secara resmi telah mencatatkan di
Bursa Efek Indonesia sebanyak 433.333.400 lembar saham yang
terdiri dari 166.666.800 lembar saham merupakan saham baru
dan 266.666.600 lembar saham merupakan saham divestasi
milik Barokah Melayu Foods Pte. Ltd dengan nilai penawaran
sebesar Rp850 per saham di Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian
tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak
menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi
Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah
yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset
Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi
Kontrak

2) Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke
Kerangka Konseptual"

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap
standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021
:

1) Penyesuaian tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

2) Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"

3) Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55,
Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 73 tentang
Reformasi Acuan Suku Bunga 2.

4) Amendemen PSAK No.73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19
setelah 30 Juni 2021".

1. GENERAL (continued)**b. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)**

For the years ended March 31, 2020 and December 31, 2021, the
Company has employees (unaudited) are as follows :

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

4.769 Employees

c. Initial public offering

Based on the Exchange Letter Number S-01134/BEIPP2/02-2022
dated February 2, 2022 regarding the approval of the listing of
securities in the context of an Initial Public Offering. On February 8,
2022, the Company has officially listed on the Indonesia Stock
Exchange as many as 433,333,400 shares consisting of
166,666,800 new shares and 266,666,600 shares which are
divested shares owned by Barokah Melayu Foods Pte. Ltd with an
offering value of IDR 850 per share on the Indonesia Stock
Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The adoption of the following standards, interpretations, amendments
and annual improvements which are effective from 1 January 2022 did
not result in substantial changes to the Company's accounting policies
and had no material effect on the amounts reported for the current or
prior years:

1) Amendment to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and
Contingent Assets on Aggravating Contracts - Contract-fulfillment
Costs

2) Amendment to PSAK 22 "Business Combinations on Reference to
Conceptual Frameworks"

The adoption of the following, amendments and annual improvements to
accounting standards which are effective from January 1, 2021 :

1) Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial
Statements"

2) Amendments to SFAS No.22,"Business Combinations - Business
Definition"

3) Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55,
Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and
Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark
Reform 2.

4) Amendments to SFAS No. 73, "Lease-Concessions Lease related to
Covid-19 beyond June 30, 2021"

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- 2) Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintendikan"
- 3) Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- 4) Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- 5) PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- 6) Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- 7) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- 8) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi diatas berlaku mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK No. 16 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

PSAK No. 71 Instrumen Keuangan ("PSAK 71")

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dan amandemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 Instrumen Keuangan ("PSAK 55").

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan; dan
- 3) Akuntansi lindung nilai umum.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72")

PSAK 72 menggantikan PSAK 34 Kontrak Konstruksi ("PSAK 34"), PSAK 23 Pendapatan ("PSAK 23") dan Interpretasi terkait. PSAK 72 memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan. Pedoman yang menentukan telah ditambahkan dalam PSAK 72 sehubungan dengan skenario tertentu.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

Amendments and annual improvements to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2021 are as follows :

- 1) Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"
- 2) Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- 3) Amendment to SFAS No.22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- 4) Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling"
- 5) SFAS No. 74, "Insurance Contracts"
- 6) Annual improvement to SFAS No. 69, "Agriculture"
- 7) Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial instruments"
- 8) Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from January 1, 2022, except for Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement" and Amendment to SFAS No. 16 which are effective from January 1, 2023 and SFAS No.74 which is effective from January 1, 2025, but early adoption is permitted.

PSAK No. 71 Financial Instruments ("PSAK 71")

The Company applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Company has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 Financial Instruments ("PSAK 55").

PSAK 71 introduces new requirements for;

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets; and
- 3) General hedge accounting.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers ("PSAK 72")

PSAK 72 supersedes PSAK 34 Construction Contracts ("PSAK 34"), PSAK 23 Revenue ("PSAK 23") and the related Interpretations. PSAK 72 introduces a 5-step approach to revenue recognition. Far more prescriptive guidance has been added in PSAK 72 to deal with specific scenarios.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 Sewa ("PSAK 73")

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan signifikan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Perusahaan adalah 1 Januari 2020.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan
- tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

a) Dampak dari definisi baru sewa

Perusahaan telah menggunakan cara praktis yang tersedia pada transisi PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah sebuah kontrak mengandung sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 dan ISAK 8 akan tetap diterapkan terhadap sewa yang disepakati atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan pada definisi sewa terutama berhubungan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap risiko dan manfaat dalam PSAK 30 dan ISAK 8.

Perusahaan menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang terdapat dalam PSAK 73 terhadap seluruh kontrak sewa yang disepakati atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2020 (terlepas apakah Perusahaan adalah pesewa atau penyewa dalam kontrak sewa). Definisi baru dalam PSAK 73 tidak akan mengubah secara signifikan lingkup kontrak yang memenuhi definisi sewa bagi Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

PSAK 73 Leases ("PSAK 73")

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged.

The date of initial application of PSAK 73 for the Company is January 1, 2020

The Company has applied PSAK 73 using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Company to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and
- does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement Contains a Lease ("ISAK 8").

a) Impact of the new definition of a lease

The Company has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 and ISAK 8 will continue to be applied to those leases entered or modified before January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on risks and rewards' in PSAK 30 and ISAK 8.

The Company applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2020 (whether it is a lessor or a lessee in the lease contract). The new definition in PSAK 73 does not change significantly the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 Sewa ("PSAK 73") (lanjutan)

b) Dampak terhadap akuntansi penyewa

Sewa operasi terdahulu

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan memperlakukan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dalam PSAK 30, yang tidak dicatat di neraca.

Dengan menerapkan PSAK 73, untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana dijelaskan di bawah ini), Perusahaan:

- i. Mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan, yang pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan, dengan aset hak-guna disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau terutang terkait sewa tersebut sesuai dengan PSAK 73.
- ii. Mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- iii. Menyajikan jumlah kas yang dibayarkan atas bagian pokok dan bunga dalam aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas.

Insentif sewa (contoh, periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa di mana dalam PSAK 30 insentif sewa mengakibatkan pengakuan liabilitas insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang atas beban sewa secara garis lurus.

Dalam PSAK 73, aset hak-guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"). PSAK 73 menggantikan persyaratan sebelumnya untuk mengakui provisi atas kontrak sewa yang bersifat memberatkan.

Perusahaan telah menggunakan cara praktis berikut ketika menerapkan pendekatan dampak kumulatif pada awal penerapan terhadap sewa-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30:

- Perusahaan telah menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang secara wajar serupa;
- Perusahaan telah mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.

c) Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

PSAK 73 Leases ("PSAK 73") (continued)

b) Impact on lessee accounting

Former operating leases

PSAK 73 changes how the Company accounts for leases previously classified as operating leases under PSAK 30, which were off-balance-sheet.

Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Company:

- i. Recognizes right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of future lease payments, with the right-of-use asset adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments in accordance with PSAK 73.
- ii. Recognizes depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- iii. Present the total amount of cash paid of principal and interest portion within financing activities in the statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. free rent period) are recognized as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive liability, amortized as a reduction of rental expense on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"). This replaces the previous requirement to recognize a provision for onerous lease contracts.

The Company has used the following practical expedients when applying the cumulative catch-up approach to leases previously classified as operating leases applying PSAK 30:

- The Company has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- The Company has excluded initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

c) Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

PSAK 73 Sewa ("PSAK 73") (lanjutan)

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Dampak dari penerapan PSAK 73 disajikan dan dijelaskan di bawah ini:

Dampak terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 (tanggal penerapan awal)

	Dilaporkan sebelumnya per 31 Desember 2019/ As previously reported as of December 31, 2019
ASET	
ASET LANCAR	
Biaya dibayar dimuka	87.132.463.248
ASET TIDAK LANCAR	
Aset pajak tangguhan	2.379.274.811
Aset hak-guna	-
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Liabilitas sewa	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas sewa	-
EKUITAS	
Saldo laba	161.633.299.800

PSAK 73

Penerapan PSAK 73 untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 mengakibatkan pengakuan atas aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dibayar di muka disesuaikan ke aset hak-guna. Utang lain-lain juga direklasifikasikan ke liabilitas sewa. Selisih dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa disesuaikan terhadap saldo laba.

PSAK 73 (amandemen), Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19

Pada tahun berjalan, manajemen telah memilih untuk menerapkan amandemen PSAK 73 Konsesi Sewa terkait COVID-19 sebelum tanggal penerapan wajib yang dimulai pada atau setelah 1 April 2020. COVID-19 telah menyebabkan banyak pesewa memberikan keringanan kepada penyewa dengan menanggguhkan atau membebaskan mereka dari sejumlah uang yang seharusnya dibayarkan. Dalam beberapa kasus, hal ini dilakukan melalui negosiasi antar pihak, tetapi juga dapat sebagai akibat dorongan atau keharusan dari pemerintah untuk memberikan bantuan.

PSAK 73 Leases ("PSAK 73") (continued)

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The effects of adopting PSAK 73 are presented and explained below:

Impact on the statement of financial position as of January 1, 2020 (date of initial application)

	Disesuaikan pada 1 Januari 2020/ Adjusted as of January 1, 2020	
ASSETS		ASSETS
CURRENT ASSETS		CURRENT ASSETS
Prepaid expenses	5.958.146.684	Prepaid expenses
NON CURRENT ASSETS		NON CURRENT ASSETS
Deferred tax assets	3.381.435.607	Deferred tax assets
Right-of-use assets	273.627.803.903	Right-of-use assets
LIABILITIES		LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES		CURRENT LIABILITIES
Lease liabilities	34.296.859.781	Lease liabilities
NON CURRENT LIABILITIES		NON CURRENT LIABILITIES
Lease liabilities	162.711.903.908	Lease liabilities
EQUITY		EQUITY
Retained earnings	158.080.184.249	Retained earnings

PSAK 73

The application of PSAK 73 to leases previously classified as operating leases under PSAK 30 resulted in the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Prepaid lease payments were adjusted to the right-of-use assets. Other account payables were also reclassified to lease liabilities. The difference in the measurement of right-of-use assets and lease liabilities is adjusted against retained earnings.

PSAK 73 (amendment), Leases: Rent Concessions related to COVID-19

In the current year, management has elected to apply the amendment to PSAK 73 Rent Concessions related to COVID-19 before its mandatory application date that begin on or after April 1, 2020. COVID-19 has led many lessors to provide relief to lessees by deferring or relieving them of amounts that would otherwise be payable. In some cases, this is through negotiation between the parties, but can also be as a consequence of a government encouraging or requiring that the relief be provided.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

PSAK 73 mengharuskan penyewa untuk menilai apakah perubahan kontrak sewa merupakan modifikasi atas sewa sebagaimana telah didefinisikan dalam standar ini, dan apabila merupakan modifikasi, penyewa harus mengukur kembali liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto revisian. amandemen ini ditujukan untuk memberikan kemudahan praktis bagi penyewa untuk perlakuan akuntansi atas konsensi sewa terkait COVID-19, dengan menambahkan cara praktis dalam PSAK 73 yang memungkinkan entitas untuk tidak mencatat beberapa atau seluruh konsesi sewa sebagai modifikasi.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perubahan pembayaran sewa menyebabkan perubahan imbalan atas sewa yang secara substansial sama, atau kurang dari, imbalan atas sewa sebelum perubahan;
- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran.
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perusahaan telah menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, dan tidak menyajikan kembali angka periode sebelumnya. Karena konsesi sewa muncul selama periode keuangan berjalan, tidak ada penyesuaian retrospektif terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal amandemen 1 Januari 2020.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)

PSAK 73 requires lessees to assess whether changes to lease contracts are lease modifications as this term is defined in the standard and, if so, the lessee must remeasure the lease liability using a revised discount rate. The amendment is intended to provide practical relief to lessees in accounting for rent concessions arising as a result of COVID-19, by including an additional practical expedient in PSAK 73 that permits entities to elect not to account for some or all of these rent concessions as modifications.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of COVID-19 and only if all of the following conditions are met:

- A change in lease payments results in a change in the consideration for the lease that is substantially equal to, or less than, the consideration for the lease before the change;
- Any reduction in lease payments affects only payments originally due.
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

In accordance with the transitional provisions, the Company has applied the amendment retrospectively in accordance with PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Estimates and Errors, and has not restated prior period figures. As the rental concessions have arisen during the current financial period, there is no retrospective adjustment to opening balance of retained earnings at January 1, 2020 on initial application of the amendment.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Statements of compliance

The financial statements have been prepared and presented fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI) and Capital Market regulatory provisions including Regulations No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company. These policies have been consistently applied to all year presented, unless otherwise stated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi digunakan dalam penyusunan laporan keuangan; meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau badan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan:
 - i. Memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Adalah anggota dari personil manajemen kunci entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Financial Statements

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is based on the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the financial statements; although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 on "Related Party Disclosures", the related parties are persons or entities related to the reporting entity as follows:

A related party is a person or entity that is related to the Company's:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Entitas, dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok mana entitas lain tersebut adalah anggotanya) anggota dari personil manajemen kunci entitas pelapor.
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga suatu entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci dari entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga yang sama, diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

- b. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member) members of the key management personnel of the reporting entity.
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person indentified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not with the terms and conditions as they do with the same third party, are disclosed in the financial statements of the company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perlakuan akuntansi atas penjabaran mata uang asing Perseroan sesuai dengan PSAK No.10 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 Dollar- Amerika Serikat	14.349

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Piutang Usaha

Piutang disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Penyisihan piutang tak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang setiap akhir tahun dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik dengan atau tidak dengan harga dan persyaratan normal, yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting treatment of foreign currency translation in accordance with PSAK No.10 "The effect of change in foreign exchange rate".

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The main exchange rate used, based on the middle rates published by Bank Indonesia as of March 31, 2020 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
14.269		US Dollars – USD 1

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with maturities of three months or less at the time of its placement and are not restricted.

f. Restricted cash

Cash in banks which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalent".

g. Trade Receivables

Trade receivables are presented net of allowance for doubtful accounts as provided based on review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Trade receivables are divided into accounts of related parties and third party receivables.

Allowance for doubtful accounts is measured based on the collectibility of each individual receivable account at the end of the year and charged as expense on the income statement for the year.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
h. Persediaan

Perlakuan akuntansi atas persediaan Perusahaan sesuai dengan PSAK 14 "Persediaan".

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini di mana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai pembayaran dimuka atas biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan dan mempunyai manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka dibebankan kepada operasi selama masa manfaatnya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi di realisasi atau di reklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba atau rugi pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak, dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba atau rugi pada periode SKPP diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
h. Inventories

The accounting treatment of inventories of Company in accordance with PSAK 14 "Inventory".

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition in which is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to adjust its net realizable value at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Represent costs incurred by the Company as advanced payment for cost related to the Company's business and economic benefits in future. Prepaid expenses are charged to operations over their useful lives.

Prepaid expenses are amortized over the benefit of each expense using the straight-line method.

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for the tax refund, deferred tax asset from the fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP received.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

k. Aset Tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK 16 - Aset Tetap.

Aset tetap dinilai berdasarkan biaya perolehannya dan disusutkan kecuali tanah. Aset tetap disusutkan pada saat aset tersebut dioperasikan secara komersial dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhatikan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rate (%)</u>	<u>Type Assets</u>
Bangunan	20	5	Building
Peralatan dapur	4	25	Kitchen equipment
Peralatan gerai	4	25	Outlet equipment
Perabot kantor	4	25	Furniture and fixture
Peralatan kantor	4	25	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	25 - 12,5	Vehicles
Renovasi dan fit out	4	25	Renovation and fit out

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan umur manfaatnya.

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal laporan posisi keuangan. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

The tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities. The tax amnesty assets and liabilities shall not offset each other.

k. Fixed Assets

The accounting for fixed assets of the Company in accordance with PSAK 16 - Fixed Assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation unless the land is not depreciated, Fixed asset depreciation calculations done based on the estimated economic useful lives and depreciation rates of fixed assets on a straight-line method as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Leased assets are depreciated on the basis of their estimated useful lives equal to those held individually or depreciated over a shorter period of time between the lease period and the useful life.

The residual value, estimated useful life, and depreciation method over property, plant, and equipment are evaluated and adjusted at each financial position statement date. The impact of the revision, if any, is recognized in the statement of income in the period in which it is incurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pengeluaran-pengeluaran yang timbul untuk keperluan aset tetap namun tidak menambah masa manfaatnya, dicatat sebagai beban perbaikan dan pemeliharaan pada tahun berjalan, sedangkan pengeluaran untuk perbaikan dalam jumlah besar yang dapat memperpanjang umur aset tetap tersebut dikapitalisasikan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual atau dihapuskan dikeluarkan dari buku pada saat penjualan atau penghapusan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan atau penghapusan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

l. Aset Tak Berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 19 - Aset Tak Berwujud.

Aset tak berwujud diakui jika perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

Jumlah aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan.

Periode suatu aset yang diperkirakan dapat digunakan oleh entitas. Jumlah produksi atau unit serupa yang diperkirakan akan diperoleh dari suatu aset oleh entitas.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Expenses that are incurred for the purposes of fixed assets but do not add to their useful lives, are recorded as cost of repairs and maintenance in the current year, while expenditures for repairs in large quantities that can extend the life of the asset are capitalized. Acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets sold or written off from the books issued at the time of sale or removal and the resulting gain or loss from the sale or removal is charged to current operations.

l. Intangible Assets

The accounting for intangible assets of the Company in accordance with PSAK No. 19 - Intangible Assets.

Intangible assets are recognized when the Company will likely derive future economic benefits of the intangible assets and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Company estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of an intangible asset exceeds its estimated recoverable value, then the asset's carrying amount is written down in the amount to the recoverable value.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets.

The amount of assets recognized in the statement of financial position after deducting accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The period of an asset that is expected to be used by the entity. The amount of production or similar units expected to be estimated will be obtained from an asset by the entity.

Intangible assets is derecognized when the assets released or have no future economic benefit. The difference between carrying amount of the asset and net value if its disposal is recognized in statement of profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
m. Penurunan Nilai Aset

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan nilai aset".

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya termasuk aset tidak berwujud pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Sewa**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Sebagai pesewa

Pendapatan sewa diakui sebesar persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan pihak penyewa tempat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
m. Impairment of Assets

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK 48 "Impairment of asset".

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment in value, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sales value and value in use of the assets.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year operation.

n. Lease**Before January 1, 2020**

Leases were classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As a lessee

Operating lease payments were recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives were received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As a lessor

Rental income was recognized as earned based on certain percentage (as stated in the agreement) of the tenants' sales.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)
Mulai 1 Januari 2020
Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Lease (continued)
From January 1, 2020
As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
n. Lease (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
n. Sewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari perlengkapan dan peralatan gerai yang merupakan persediaan untuk keperluan gerai yang akan digunakan dalam siklus operasi normal dan uang jaminan yang merupakan deposit atas sewa dan *service charge* gerai yang dapat dikembalikan kepada penyewa jika sewanya berakhir dalam jangka waktu tertentu.

p. Utang Usaha dan Biaya yang Masih harus Dibayar

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang diakui sebesar yang akan dibayar atas barang dan jasa, apakah ditagih atau tidak oleh pemasok/kreditor.

q. Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
n. Lease (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a lessor

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

o. Other Assets

Other assets consist of store fixtures and equipment which are inventories for outlets that will be used in the normal operating cycle and security deposits which are deposits on rental and store service charges which can be returned to the lessee if the lease expires within a certain period of time.

p. Trade Payables and Accrued Expenses

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the normal course of business. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, the accounts payable are presented as long-term liabilities.

Liabilities are recognized for amounts to be paid in the future for goods or services received, whether billed by the supplier/creditors or not.

q. Murabahah

Murabahah is a contract of sale and purchase of goods at the selling price of the acquisition cost plus the agreed profit and the seller must disclose the cost of the item to the buyer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Murabahah (lanjutan)

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Utang yang timbul dari transaksi murabahah tangguhan diakui sebagai utang murabahah sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah diakui sebesar biaya perolehan murabahah tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan dan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Penjual dapat meminta pembeli menyediakan agunan atas piutang murabahah antara lain dalam bentuk barang yang telah dibeli dari penjual dan/ atau aset lainnya.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah kontrak kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut termasuk kas atau aset non-kas yang diperbolehkan oleh Syariah. Musyarakah, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah" terdiri dari Musyarakah Permanen dan Musyarakah menurun.

Musyarakah Permanen adalah musyarakah dengan ketentuan dimana bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Musyarakah menurun adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Mitra aktif adalah mitra yang mengelola usaha musyarakah, baik mengelola sendiri atau menunjuk pihak lain atas nama mitra tersebut. Mitra pasif adalah mitra yang tidak ikut mengelola usaha musyarakah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Murabahah (continued)

A murabahah may or may not be based on an order for goods. Payable which come from deferred murabahah transaction is recognized as murabahah payable equivalent to agreed margin of purchase price (the amount must have been paid). Asset which comes from murabahah transaction is recognized equivalent to acquisition cost of the murabahah cash. The difference between agreed purchase price and cash acquisition cost are recognized as deferred murabahah expense and amortized proportionally with murabahah payable. Seller can make request to the buyer to provide the collateral for murabahah receivables, among others in the form of assets that have been bought from the seller and/or other assets.

r. Musyarakah

Musyarakah is a partnership contract between two or more parties to a particular business, in which each parties contribute funds, with provisions that profits are divided according to the deal, while the losses are divided based on the portion of fund contribution. The funds include cash or non-cash assets that are allowed by the Sharia. Musyarakah, as outlined in PSAK No. 106 "Accounting for Musyarakah", is consisted of permanent Musyarakah and declining Musyarakah.

Permanent Musyarakah is a musyarakah in which each partner's fund is determined in accordance with the contract, and the amount is fixed until the end of the contract. Declining Musyarakah is a musyarakah in which a partner's fund will be transferred gradually to the other partner so that the former partner's fund will be declining. At the end of the contract, the latter partner will be the sole owner of the arrangement.

Active partner will manage all of the musyarakah's business, either by self- managing or through third parties. Passive partner does not take part in managing the venture.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)
Efektif 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaan barang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)
Effective January 1, 2020

Starting January 1, 2020, the Company adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows:

- Identification of contracts with customers;
- Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;
- Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;
- The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract.
- Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled:

- At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
- A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).

Expenses are recognized when incurred using the accrual method.

Before January 1, 2020

Income is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Income is measured at the fair value of payments received, excluding discounts, rebates and value added taxes. Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the buyer, which generally coincides with the delivery and receipt of the goods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan (kecuali pendapatan penjualan berdasarkan pengiriman – *cash on delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan.

Pendapatan bunga diakui dengan dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

Imbalan kerja

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest method ("SBE"), which is an interest rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts over the estimated life of the financial instrument, or if more appropriate, the shorter period is used for the net carrying amount of the financial asset or liability.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of the benefits received or receivable.

Revenue from sales (except revenue from sales based on delivery which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

t. Employee Benefits Liabilities

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits recognized as fees in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undersigned amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.

Employee benefits

The Company records defined employee benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There is no funding set aside in respect of these employee benefits.

The Company's net liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee Benefits Liabilities (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liabilities (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of employee benefits liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss as incurred.

u. Income Tax

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK 46 "Income Taxes".

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)
Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 - Segmen Operasi.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Income Tax (continued)
Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized in consequence to future tax period occurred on difference between recorded assets and liabilities in accordance to financial statement and tax based assets or liabilities. Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.

Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.

Deferred tax assets related to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Basic earnings per share

Earnings per share is calculated in accordance with PSAK 56 "Earnings per share".

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment information

Segment information is disclosed in accordance with PSAK 5 - Operating Segments.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

An operating segment is a component of an entity:

- i. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
w. Informasi segmen (lanjutan)

- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat

x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020**

Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Aset keuangan diukur diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – *Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.
- ii. Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL :
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- iii. Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
w. Segment information (continued)

- ii. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- iii. For which discrete financial information is available.

x. Financial Assets and Financial Liabilities**Policy applicable from January 1, 2020**

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Financial assets measured at amortized cost;
- ii. Financial assets fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Financial assets fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.
- ii. A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:
 - The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.
- iii. All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

- Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)
Initial recognition and measurement

All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

- Amortised Cost Measurement

The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontrak instrumen keuangan.

- Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

- Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
- Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai Menggunakan Kerugian Kredit Ekspektasian

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12- month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya atas piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi berdasarkan pengalaman historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik terhadap debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian kondisi saat ini serta kondisi yang diperkirakan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika relevan.

x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)
- Derecognition

The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognised as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

Identification and Measurement of Impairment Losses Using Expected Credit Losses ("ECLs")

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12- month or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated based on the Company historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, uang jaminan, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, obligasi konversi dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)
Policy applicable before January 1, 2020
(i) Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, (iv) or financial assets available for sale, which appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, evaluate the designation of such assets at the end of each financial year.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, other assets - security deposit, and restricted time deposits are classified as loans and receivables.

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) can be categorized as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, where appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank debt, convertible bonds and debt related parties are classified as financial liabilities are recorded at acquisition cost.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan pengukuran

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)
Recognition and measurement

The entire buying and selling are prevalent in financial assets are recognized or derecognised on the trade date - the date when the Company commits to purchase or sell the asset.

Common buying or selling is the purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market.

Policy applicable before January 1, 2020
Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market.

After initial recognition, the financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method unless the impact of discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, and through the amortization process.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and, in the case of loans and borrowings, including transaction costs that are directly attributable.

Financial liabilities are measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, then after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate, except if the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Interest expense" in the income statement. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized through profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and resolve liability simultaneously.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in an active market at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques include the use of market transactions between reasonable, willing and able parties (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

Financial assets or Companys of financial assets are written down in value and any impairment loss has occurred if, and only where, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (adverse event) and events that adversely affects the estimated future cash flows of financial assets or Companys of financial assets that can be reliably estimated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)
Penghentian Pengakuan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

(i) Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)
Derecognition

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(i) Financial Assets

The company derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets are ended; or the Company transfers the rights to receive cash flows from financial assets or incur liabilities to pay the received cash flows in full without significant delay to third parties under a pass through arrangement; and (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor has substantially all the risks and benefits of the asset, but has transferred the control over the asset.

When the Company has transferred the right to receive cash flows from assets or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not have all the risks and rewards of the financial asset, or transfer control over the assets, the asset is recognized as long as the ongoing engagement as the Company's financial assets.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that may be paid back.

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) payments received, including any new asset obtained less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized directly in equity are recognized in statement of income and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)
(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba atau rugi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan dan Sumber Utama Ketidakpastian
Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 50 dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Derecognition (continued)
(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When the financial liability is now replaced with another from the same lender on terms substantially different, or substantially modified on the provision of financial liability that currently exists, an exchange or modification is treated as the elimination of the new financial liabilities early and recognition of the new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in profit or loss.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment and Key Sources of Uncertainty
Classification of financial assets and liabilities

The classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities is determined by considering whether the definitions set out in PSAK 50 are met. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3 to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**b. Estimasi dan asumsi signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

Penyusutan, amortisasi dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**b. Significant estimates and assumptions**

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provision for impairment of receivables

The Company assessed the impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the income statement, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss has occurred. Management also makes an assessment of methodologies and assumptions to estimate the amount and timing of future cash flows reviewed periodically to reduce the difference between actual estimated losses and losses. The carrying amount of the receivables has been disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

Depreciation, amortization and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation expenses of property and equipment and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi/amortisasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Pajak penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini diungkapkan dalam Catatan 21.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan diungkapkan pada Catatan 25.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation/amortization expenses may occur in the future. Further explanations are disclosed in Note 11 and 12.

Income Tax

Under the Indonesian Taxation Law, the Company reports taxes based on the self assessment system. The tax authorities may determine or amend the taxes within a specified period of time in accordance with applicable regulations. The Company has an income tax exposure as a result of significant consideration in determining the provision for the Company's income tax. There are certain transactions and calculations whose final tax fixings are uncertain during normal business activities.

The Company recognizes the liability for the expected tax matters based on the estimated additional taxes due. If the final tax on these matters is different from the amount already recognized, the difference will affect the income tax in the period in which the determination occurs. The carrying amount of the tax liability is now disclosed in Note 21.

Employee benefits

The present value of employee benefits liabilities depends on several factors determined on the actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net cost of employee benefits include the discount rate, the rate of salary increase, and the rate of return on investment. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of the employee benefits liabilities.

The discount rate is determined at the end of the reporting period, ie the interest rate to determine the present value of future expected future cash outflows for the settlement of the employee benefits liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates on the government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits are paid, and which has a period similar to the corresponding employee benefits period.

The principal assumptions used for the determination of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.875.769.052	3.247.950.448	Rupiah
Jumlah kas	2.875.769.052	3.247.950.448	Total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.443.511.836	5.681.101.662	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.195.020.157	13.012.460.583	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.900.696	23.200.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.608.840	998.358.446	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.486.194	39.624.859	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	42.353.259.122	24.207.042	PT Bank UOB Indonesia
	58.364.786.845	19.778.953.290	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD1.214.642 di 2022 dan USD1.923.537 di 2021)	17.428.907.191	27.446.959.560	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD1,214,642 in 2022 and USD1,923,537 in 2021 and)
PT Bank Central Asia Tbk (USD26.255 di 2022 dan USD26.270 di 2021)	376.736.845	374.850.460	PT Bank Central Asia Tbk (USD26,255 in 2022 and USD26,270 in 2021)
	17.805.644.036	27.821.810.020	
Jumlah Bank	76.170.430.881	47.600.763.310	Total Bank
Deposito			Time Deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD500.000 di 2022 dan 2021)	7.174.505.000	7.134.505.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD500,000 in 2022 and nil in 2021)
	7.174.505.000	7.134.505.000	
Jumlah Deposito	7.174.505.000	7.134.505.000	Total Time Deposit
Jumlah	86.220.704.933	57.983.218.758	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	0,50%	0,50%	Annual interest rate of time deposits
Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan dengan perpanjangan otomatis.			Time deposits are placed for a period of 1 month with automatic rollover.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
a. Berdasarkan pelanggan			a. Based on customers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.461.640.047	1.946.780.555	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Aplikasi Karya Anak Bangsa	382.240.712	458.567.493	PT Aplikasi Karya Anak Bangsa
PT Shopee Internasional Indonesia	334.835.335	405.704.497	PT Shopee Internasional Indonesia
PT Sodexo Motivation Solutions Indonesia	224.761.125	299.166.125	PT Sodexo Motivation Solutions Indonesia
Lainnya (di bawah Rp200 juta)	1.166.772.230	2.188.922.924	Others (Under Rp200 Million)
Sub Jumlah	3.570.249.449	5.299.141.594	Sub Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Cadangan Kerugian Piutang	(507.796.652)	(511.296.652)	Allowance for Doubtful
Sub Jumlah	(507.796.652)	(511.296.652)	Sub Total
Jumlah	3.062.452.797	4.787.844.942	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By due date

Rincian umur piutang usaha dikategorikan berdasarkan
tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The aging details of trade receivables are categorized by date of
invoice as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2.950.877.553	4.717.141.481	Not due
1 - 30 hari	5.885.045	16.270.119	1 day - 30 days
31 - 60 hari	68.850.843	9.574.929	31 days - 60 days
Lewat 60 hari	544.636.008	556.155.065	Over 60 days
	3.570.249.449	5.299.141.594	
Cadangan Kerugian Piutang	(507.796.652)	(511.296.652)	Allowance for Doubtful
Jumlah	3.062.452.797	4.787.844.942	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Saldo Awal	511.296.652
Penambahan	-
Pemulihan	(3.500.000)
Saldo Akhir	507.796.652

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah.

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan

Piutang usaha tersebut diatas merupakan piutang atas penjualan makanan dan minuman.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 39.

Penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari akun yang tidak dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	611.072.916	Beginning Balance
		Additions
	(99.776.264)	Recovery
	511.296.652	Ending Balance

All trade receivables are recorded in Rupiah.

All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

There are no trade receivables which are used as collateral.

The above trade receivables are receivables for sales of food and beverages.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 39.

Allowance for impairment of receivables uses the expected credit loss model individually.

Based on the review of the expected credit losses on trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2021, Management believes allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
a. Piutang Lain-lain - Jangka Pendek Pihak ketiga	
PT Bank Mega Tbk	3.828.946.966
Karyawan	929.349.736
Lain-lain (di bawah Rp150 juta)	162.637.246
Jumlah	4.920.933.948
b. Piutang Lain-lain - Jangka Pendek Pihak berelasi	
Pemegang saham	8.519.093.066
Barokah Melayu Foods Pte Ltd	3.389.508.727
Jumlah	11.908.601.793

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
a. Other Receivable - Short-Term Third parties		
PT Bank Mega Tbk	4.044.158.174	
Employees	966.609.260	
Others (under Rp150 million)	80.298.531	
Total	5.091.065.965	
a. Other Receivable - Short-Term Related parties		
Shareholder	-	
Barokah Melayu Foods Pte Ltd	-	
Total	-	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Perusahaan.

Piutang lain-lain kepada PT Bank Mega Tbk adalah program discount kartu kredit untuk setiap transaksi kartu kredit dan debit yang dilakukan oleh nasabah di outlet merchant.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
c. Piutang Lain-lain - Jangka Panjang Pihak ketiga	
Drs. Yunus Ciptawilangga MBA	10.684.861.400
Jumlah	10.684.861.400

Perjanjian Pembatalan Pengikatan Jual Beli

Pembayaran uang muka pembelian tanah bangunan (catatan 9) yang sebelumnya dibayarkan Perusahaan dilakukan pembatalan, Berdasarkan Perjanjian Pembatalan Pengikatan Jual Beli tanggal 29 Oktober 2021, Perseroan dan Drs. Yunus Ciptawilangga MBA sepakat membatalkan pengikatan Jual Beli atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 01743.

Perjanjian Utang

Berdasarkan Perjanjian Utang tanggal 29 Oktober 2021, Seluruh uang yang telah dibayarkan oleh Perseroan dan telah diterima oleh Drs. Yunus Ciptawilangga MBA sebesar Rp11.000.000.000 diakui sebagai utang, dengan mengenakan bunga sebesar 5%, dengan jangka waktu pelunasan tidak terbatas.

Perjanjian Sewa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 097/PSM/CRI/2021 tanggal 29 Oktober 2021, Perseroan dan Drs. Yunus Ciptawilangga MBA mengadakan sewa menyewa dengan syarat dan ketentuan serta membatalkan Perjanjian Sewa Menyewa sebelumnya yang pernah ditandatangani yaitu dengan merubah jangka waktu masa sewa dan nilai sewa per bulan, jangka waktu sewa selama 87 bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021.

Amandemen Perjanjian Utang

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Utang tanggal 24 Desember 2021 antara Drs. Yunus Ciptawilangga MBA dan Ali Gunawan Budiman, dengan ini terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa Para Pihak telah menandatangani Perjanjian Utang tertanggal 29 Oktober 2021 dimana Pihak Pertama memiliki utang sebesar Rp11.000.000.000 kepada Pihak Kedua.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

All other receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.

Other receivables are receivables arising from transactions outside the normal business activities of the Company.

Other accounts receivable to PT Bank Mega Tbk is a credit card discount program for every credit and debit card transaction made by customers at merchant outlets.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
c. Other Receivable - Long Term Third parties		
Drs. Yunus Ciptawilangga MBA	10.900.999.400	
Total	10.900.999.400	

Sale Purchase Binding Cancellation Agreement

The advance payment for the purchase of building land (note 9) which was previously paid by the Company is canceled. Based on the Sale and Purchase Agreement Cancellation of Sale and Purchase Agreement dated October 29, 2021, the Company and Drs. Yunus Ciptawilangga MBA agreed to cancel the binding sale and purchase of land with Ownership Certificate No. 01743.

Debt Agreement

Based on the Debt Agreement dated October 29, 2021, all money that has been paid by the Company and has been received by Drs. Yunus Ciptawilangga MBA amounting to Rp11,000,000,000 is recognized as debt, with an interest rate of 5%, with an unlimited repayment period.

Rent Agreement

Based on the Rental Agreement No. 097/PSM/CRI/2021 dated October 29, 2021, the Company and Drs. Yunus Ciptawilangga MBA held a lease with terms and conditions and canceled the previous Rental Agreement that had been signed by changing the rental period and rental value per month, the rental period for 87 months from November 1, 2021.

Debt Agreement Amendment

Based on the Debt Agreement Amendment dated December 24, 2021 between Drs. Yunus Ciptawilangga MBA and Ali Gunawan Budiman, hereby first explain the following:

- 1) That the Parties have signed a Debt Agreement dated October 29, 2021 in which the First Party has a debt of Rp11,000,000,000 to the Second Party.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- 2) Para Pihak telah sepakat, setuju dan berjanji untuk mengubah Pasal 3 Perjanjian Utang mengenai jangka waktu pelunasan sebagai berikut :

Pasal 3

Para Pihak setuju bahwa jangka waktu pelunasan Utang adalah 7 (tujuh) tahun.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 39.

Tidak ada pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

- 2) The parties have agreed, agreed and promised to amend Article 3 of the Debt Agreement regarding the repayment period as follows:

Article 3

The parties agree that the repayment period of the Debt is 7 (seven) years.

The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in note 39.

There is no provision for impairment of other receivables due to management believes that all other receivables are collectible.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Bahan baku	19.905.624.418
Bahan penunjang	4.839.331.858
Bahan pembungkus	1.762.183.078
Lain-lain	96.015.954
Jumlah	26.603.155.308

Beban pemakaian persediaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp92.814.203.169 dan Rp55.698.950.651 yang dicatat dalam beban pokok penjualan.

Tidak ada persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah persediaan.

Untuk periode tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 11).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 15, 16, dan 17).

8. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	22.030.026.193	Raw materials
	4.798.463.234	Supporting materials
	2.137.633.415	Packing materials
	89.877.239	Others
Jumlah	29.056.000.081	Total

Inventory usage expenses for period 3 (three) month ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp92,814,203,169 and Rp55,698,950,651 respectively which was recorded in cost of goods sold.

There are no inventories from supplier which individually represent more than 10% of the total inventories.

As of For the period March 31, 2022 and For the year ended December 31, 2021, inventories are covered by PT Sampo Insurance Indonesia the risk of fire, theft and other risks (Note 11).

Based on a review of the condition of the Inventories at the end of the year, the Company's management believes that there is no objective evidence of impairment thus no provision for impairment was provided.

Inventories are used as collateral for bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk as of March 31, 2020 and December 31, 2021 (Note 15, 16, and 17).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Pembelian peralatan gerai	6.639.819.438
Biaya emisi efek	-
Operasional	1.019.659.984
Lain-lain	8.745.956.722
Jumlah	16.405.436.144

Biaya emisi efek adalah biaya yang dikeluarkan terkait proses Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Uang muka pembelian peralatan gerai adalah pembayaran dimuka atas pembelian peralatan gerai restoran.

Uang muka operasional digunakan untuk kegiatan operasional pembukaan gerai baru.

9. ADVANCED PAYMENT

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	391.584.941	Purchase of outlet equipment
	1.702.933.302	Emission cost
	882.626.344	Operational
	2.181.464.215	Others
Jumlah	5.158.608.802	Total

Emission costs are costs incurred in connection with the Initial Public Offering process on the Indonesia Stock Exchange.

Advances for purchase of outlet equipment are used for purchasing restaurant equipment.

Operational advances are used for opening new outlets.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Sewa gerai	3.034.448.859
Biaya layanan	1.176.185.084
Lain-lain	298.223.775
Jumlah	4.508.857.718
Bagian lancar	4.508.857.718
Bagian tidak lancar	-

Biaya dibayar dimuka sewa gerai adalah pembayaran di muka sewa gerai yang belum beroperasi dan kontrak sewa masih dalam proses.

10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	3.777.267.721	Rent outlets
	1.214.004.983	Service charge
	55.327.654	Others
Jumlah	5.046.600.358	Total
Bagian lancar	5.046.600.358	Current portion
Bagian tidak lancar	-	Non-current portion

Prepaid rental are prepayments for the rental of outlets that are not yet operated and the rental contract is still in process.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2022/March 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	46.606.830.000	-	-	46.606.830.000	Land
Bangunan	32.024.690.597	63.981.940	-	32.088.672.537	Building
Peralatan dapur	21.340.080.896	2.387.106.655	-	23.727.187.551	Kitchen equipment
Peralatan gerai	31.778.934.958	2.091.199.228	-	33.870.134.186	Outlet equipment
Perabot kantor	28.201.487.671	784.252.194	-	28.985.739.865	Furniture and fixture
Peralatan kantor	46.798.161.844	1.531.258.434	-	48.329.420.278	Office equipment
Kendaraan	27.527.594.630	-	435.600.000	27.963.194.630	Vehicles
Renovasi dan fit out	220.034.372.287	5.290.316.103	-	228.181.058.433	Renovation and fit out
Jumlah	454.312.152.883	12.148.114.554	-	469.752.237.480	Total

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2022/March 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	435.600.000	-	-	(435.600.000)	- Vehicles
Jumlah	435.600.000	-	-	(435.600.000)	- Total
Jumlah perolehan	454.747.752.883	12.148.114.554	-	2.856.370.043	469.752.237.480 total acquisition
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	10.920.231.352	347.376.180	-	-	11.267.607.532 Building
Peralatan dapur	14.634.025.746	681.184.853	-	-	15.315.210.599 Kitchen equipment
Peralatan gerai	18.265.661.614	1.841.037.321	-	-	20.106.698.935 Outlet equipment
Perabot kantor	17.953.012.837	1.485.803.574	-	-	19.438.816.411 Furniture and fixture
Peralatan kantor	25.617.718.170	2.802.129.225	-	-	28.419.847.395 Office equipment
Kendaraan	13.379.212.139	661.387.420	-	117.407.812	14.158.007.371 Vehicles
Renovasi dan <i>fit out</i>	162.328.392.515	8.480.436.360	-	-	170.808.828.875 Renovation and fit out
SubJumlah	263.098.254.373	16.299.354.933	-	117.407.812	279.515.017.118 Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	105.496.875	11.910.938	-	(117.407.812)	- Vehicles
Jumlah	105.496.875	11.910.938	-	(117.407.812)	- Total
Jumlah akumulasi penyusutan	263.203.751.247	16.311.265.871	-	-	279.515.017.118 Total accumulated depreciation
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>					<u>Asset under constructions</u>
Aset tetap dalam pembangunan	18.168.033.105	7.812.827.507	-	(2.856.370.043)	23.124.490.569 Asset under constructions
Jumlah	209.712.034.741				213.361.710.932 Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	46.606.830.000	-	-	-	46.606.830.000 Land
Bangunan	32.024.690.597	-	-	-	32.024.690.597 Building
Peralatan dapur	18.400.081.215	2.939.999.681	-	-	21.340.080.896 Kitchen equipment
Peralatan gerai	28.169.247.277	3.609.687.681	-	-	31.778.934.958 Outlet equipment
Perabot kantor	26.111.213.683	2.090.273.988	-	-	28.201.487.671 Furniture and fixture
Peralatan kantor	43.303.523.336	3.494.638.508	-	-	46.798.161.844 Office equipment
Kendaraan	26.323.116.673	54.889.999	-	1.149.587.958	27.527.594.630 Vehicles
Renovasi dan <i>fit out</i>	200.305.191.165	21.611.267.832	(1.882.086.710)	-	220.034.372.287 Renovation and fit out
Jumlah	421.243.893.946	33.800.757.689	(1.882.086.710)	1.149.587.958	454.312.152.883 Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	1.585.187.958	-	-	(1.149.587.958)	435.600.000 Vehicles
Sub Jumlah	1.585.187.958	-	-	(1.149.587.958)	435.600.000 Sub Total
Jumlah perolehan	422.829.081.904	33.800.757.689	(1.882.086.710)	-	454.747.752.883 Total acquisition

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	9.335.073.841	1.585.157.511	-	-	10.920.231.352 Building
Peralatan dapur	12.527.432.355	2.106.593.391	-	-	14.634.025.746 Kitchen equipment
Peralatan gerai	11.433.670.420	6.831.991.194	-	-	18.265.661.614 Outlet equipment
Perabot kantor	11.980.957.859	5.972.054.978	-	-	17.953.012.837 Furniture and fixture
Peralatan kantor	14.624.101.838	10.993.616.332	-	-	25.617.718.170 Office equipment
Kendaraan	9.972.663.673	2.775.281.277	-	631.267.189	13.379.212.139 Vehicles
Renovasi dan fit out	123.170.124.523	40.502.776.906	(1.344.508.914)	-	162.328.392.515 Renovation and fit out
Jumlah	193.044.024.508	70.767.471.590	(1.344.508.914)	631.267.189	263.098.254.373 Total
Aset sewa pembiayaan					Assets under finance lease
Kendaraan	538.998.438	197.765.625	-	(631.267.189)	105.496.875 Vehicles
Jumlah	538.998.438	197.765.625	-	(631.267.189)	105.496.875 Total
Jumlah akumulasi penyusutan	193.583.022.946	70.965.237.215	(1.344.508.914)	-	263.203.751.247 Total accumulated depreciation
Aset tetap dalam pembangunan					Asset under constructions
Aset tetap dalam pembangunan	15.404.205.042	2.768.888.063	(5.060.000)	-	18.168.033.105 Asset under constructions
Jumlah	244.650.264.000				209.712.034.741 Total

No.	No. Sertifikat/ No. Certificate	Luas tanah/ Surface area (m2)	Lokasi/ Location at	Atas nama/ In the name of	Tanggal Berakhirnya Hak/ Rights Expiration Date
1	HGB No. 5102	2.890	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
2	HGB No. 5103	523	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
3	HGB No. 5104	157	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
4	HGB No. 5105	1.760	Jl. Cut Meutiah, Kec. Rawalumbu, Bekasi.	PT Champ Resto Indonesia	28 Oktober 2044
5	HGB No. 474	937	Jl. Cihanjuang, Kec Parongpong, Bandung	PT Champ Resto Indonesia	19 Juli 2047
6	HGB No. 478	2.805	Jl. Cihanjuang, Kec Parongpong, Bandung	PT Champ Resto Indonesia	24 November 2047
7	HGB No. 479	3.840	Jl. Cihanjuang, Kec Parongpong, Bandung	PT Champ Resto Indonesia	24 November 2047

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15, 16, dan 17).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets are used as collateral for bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15, 16, and 17).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was charged to statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	2.009.678.305	6.056.377.108	Cost of goods sold (Note 34)
Beban penjualan (Catatan 35)	13.766.087.263	63.055.273.778	Selling expenses (Note 35)
Beban administrasi dan umum (Catatan 36)	535.500.303	1.853.586.329	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	16.311.265.871	70.965.237.215	Total

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Estimasi persentase penyelesaian/ <i>Estimated Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>
31 Maret 2022		
Gerai :		
- Gokana	69%	1.988.500.000
- Raa Cha	71%	7.635.725.064
- Lain	87%	13.500.265.505

31 Desember 2021

Gerai :		
- Gokana	71%	2.189.685.034
- Raa Cha	77%	6.957.200.064
- Lain	78%	9.021.148.007

Aset tetap yang dialihkan dari PT Selera Rasa Juara adalah berupa renovasi dan *fit out*, *furniture* dan *fixture*, peralatan dapur dan inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.653.195.608, Rp138.443.469, Rp603.431.666, dan Rp6.526.061. Aset tersebut berlokasi di Jakarta, Bekasi dan Bandung.

Manajemen menilai bahwa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 :

(i) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara;

(ii) jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp105.950.018.967 dan Rp97.592.161.066 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang terdiri dari peralatan kantor, perabot kantor, perlengkapan kantor, komputer dan kendaraan.

Per tanggal 31 Maret 2022 dan tanggal 31 Desember 2021, persediaan dan aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Chubb Syariah Indonesia, Asuransi Raksa dan BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya masing-masing sebesar Rp401.273.730.000 dan Rp377.534.730.000.

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan gerai yang telah ditutup.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows :

	Estimasi tahun penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
December 31, 2022		
Outlet :		
- Gokana	2022	Gokana -
- Raa Cha	2022	Raa Cha -
- Others	2022	Others -

Fixed assets that were transferred from PT Selera Rasa Juara were in the form of renovation and fit out, furniture and fixtures, kitchen equipment and office inventory with values of Rp2,653,195,608, Rp138,443,469, Rp603,431,666, and Rp6,526,061 respectively. These assets are located in Jakarta, Bekasi and Bandung.

Management considers that for the period ended March 31, 2022, and for the years ended December 31, 2021 :

(i) there is no fixed assets that are not used temporarily;

(ii) the gross carrying amount of the assets remains fully depreciated and still in use amounting to Rp105,950,018,967 and Rp97,592,161,066 for the period ended March 31, 2022, and for the year ended December 31, 2021, consisting of furniture and fixtures, office equipments, computers, and vehicles.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventory and fixed assets except land, are covered by PT Sampo Insurance Indonesia PT Chubb Syariah Indonesia, Asuransi Raksa and BCA Insurance the risk of fire, theft and other risks amounting to Rp401,273,730,000 and Rp377,534,730,000, respectively.

The deduction in the movement above is outlets that have been closed.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management review, there is no occurrence or condition change that indicates impairment of its fixed assets as of March, 31, 2022 and December 31, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2022/Maret 31, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Merek dagang					Trademark
Gokana	10.395.839.740	-	-	-	Gokana
Raa Cha	12.969.967.808	-	-	-	Raa Cha
Lainnya	7.977.477.380	-	-	-	Others
Resep dagang	4.700.000.000	-	-	-	Secret Recipe
Perangkat lunak	4.700.000.000	-	-	-	Software
Bagi hasil	3.700.000.000	-	-	-	Profit sharing
Sub Jumlah	44.443.284.928	-	-	-	Sub Total
Akumulasi					Accumulated
penyusutan:					depreciation:
Merek dagang					Trademark
Gokana	3.345.682.937	358.466.046	-	-	Gokana
Raa Cha	4.539.636.362	486.389.610	-	-	Raa Cha
Lainnya	2.365.311.613	243.874.507	-	-	Others
Resep dagang	1.272.916.667	146.875.000	-	-	Secret Recipe
Perangkat lunak	1.272.916.667	146.875.000	-	-	Software
Bagi hasil	1.603.333.353	185.000.000	-	-	Profit sharing
Sub Jumlah	14.399.797.599	1.567.480.163	-	-	Sub Total
Jumlah	30.043.487.329				28.476.007.166
					Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Merek dagang					Trademark
Gokana	10.395.839.740	-	-	-	Gokana
Raa Cha	12.969.967.808	-	-	-	Raa Cha
Lainnya	7.977.477.380	-	-	-	Others
Resep dagang	4.700.000.000	-	-	-	Secret Recipe
Perangkat lunak	4.700.000.000	-	-	-	Software
Bagi hasil	3.700.000.000	-	-	-	Profit sharing
Sub Jumlah	44.443.284.928	-	-	-	Sub Total
Akumulasi					Accumulated
penyusutan:					depreciation:
Merek dagang					Trademark
Gokana	1.911.818.821	1.433.864.116	-	-	Gokana
Raa Cha	2.594.077.921	1.945.558.441	-	-	Raa Cha
Lainnya	1.370.146.913	995.164.700	-	-	Others
Resep dagang	685.416.667	587.500.000	-	-	Secret Recipe
Perangkat lunak	685.416.667	587.500.000	-	-	Software
Bagi hasil	863.333.353	740.000.000	-	-	Profit sharing
Sub Jumlah	8.110.210.342	6.289.587.257	-	-	Sub Total
Jumlah	36.333.074.586				30.043.487.329
					Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan pada beban untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.567.480.148 dan Rp6.289.587.257 (Catatan 35).

Merek dagang

Perusahaan juga melakukan Perjanjian pengalihan Hak Merek dagang antara PT Selera Rasa Juara, pihak berelasi, dengan Perusahaan pada tanggal 20 September 2019, yaitu PT Selera Rasa Juara telah mengalihkan merek dagang "Chopstix" kepada Perusahaan. Pengalihan hak merek dagang tersebut seharga Rp177.000.000. Pengalihan ini telah dilakukan pelunasan pada tanggal 24 September 2019.

Merek dagang lainnya terdiri dari Kopilatinum, Bamiko, Ramen Bar, Gobic dan Chopstix.

Metode penghematan royalti digunakan untuk menghasilkan nilai aset tak berwujud dengan mengkapitalisasi penghematan nilai yang diperoleh dari pembayaran royalti hipotesis dengan cara memiliki atau menyewa.

Perusahaan melakukan perjanjian Jual Beli pembelian merek dagang "Monsieur Spoon" Pada tanggal 1 November 2019.

Per tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021, merek-merek dagang, kecuali Monsieur Spoon dan Chopstix, dijadikan sebagai jaminan atas utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15, 16, dan 17).

Resep dagang

Perusahaan melakukan perjanjian pengalihan hak kekayaan intelektual (resep dagang) dengan GV Guerguerian pada tanggal 1 November 2019.

Perangkat lunak

Perusahaan melakukan perjanjian pengalihan hak (aset tidak berwujud) dengan GV Guerguerian dan R Papazian, termasuk hak kontraktual, lisensi dan persetujuan, serta sistem informasi dan teknologi, perangkat lunak, akun media sosial "Monsieur Spoon Bakery and Cafe" pada tanggal 1 November 2019.

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli aset tak berwujud berkenaan dengan merek "Monsieur Spoon" dengan harga pengalihan sebesar Rp17.800.000.000 pada tanggal 1 November 2019.

Bagi hasil

Perusahaan melakukan perjanjian pengalihan hak dan pengambilalihan kewajiban (bagi hasil) dengan PT Monsieur Spoon pada tanggal 1 November 2019. pengalihan hak bagi hasil tersebut seharga Rp3.700.000.000. Pengalihan tersebut telah dilakukan pelunasan pada tanggal 29 Januari 2020.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Depreciation expense allocated to operating expenses for the period ended March 31, 2022, and for the years ended December 31, 2021 amounted to Rp1,567,480,148 and Rp6,289,587,257, respectively (Note 35).

Trademark

The Company also entered into an agreement to transfer the trademark rights between PT Selera Rasa Juara, a related party, and the Company on September 20, 2019, namely PT Selera Rasa Juara has transferred the trademark "Chopstix" to the Company. The transfer price of the trademark rights is priced at Rp177,000,000. This diversion was paid in full on September 24, 2019.

Other trademark consist of Kopilatinum, Bamiko, Ramen Bar, Gobic and Chopstix.

The royalty saving method is used to generate the value of intangible assets by capitalizing the value savings obtained from the hypothetical royalty payments by owning or leasing.

The Company conducts the sale and purchase agreement of the "Monsieur Spoon" trademark on November 1, 2019.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the trademarks, except Monsieur Spoon and Chopstix, was used as collateral for bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2017 (Note 15, 16, and 17).

Secret Recipe

The Company conducts a transfer agreement of intellectual Property Rights (secret recipe) with GV Guerguerian on November 1, 2019.

Software

The Company conducts a transfer of rights agreements (intangible assets) with GV Guerguerian and R Papazian, including contractual rights, licenses and approvals, as well as information systems and technologies, software, social media accounts "Monsieur Spoon Bakery and Café" on November 1, 2019.

The Company conducts the sale and purchase agreement of intangible assets with regard to the brand "Monsieur Spoon" with a transfer price of Rp17,800,000,000 on November 1, 2019.

Profit sharing

The Company conducts the transfer of rights and the takeover of liability (profit sharing) with PT Monsieur Spoon on November 1, 2019. The transfer price of profit sharing is priced at Rp3,700,000,000. The transfer was paid in full on January 29, 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa ruang toko dan kantor. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 24).

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company leases store and office spaces. The lease term range from 2-10 years. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 24).

31 Maret 2022/Maret 31, 2022

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Sewa ruang toko dan kantor	566.364.471.696	-	-	-	566.364.471.696	Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	566.364.471.696	-	-	-	566.364.471.696	Sub Total
Akumulasi amortisasi :						Accumulated Amortization :
Sewa ruang toko dan kantor	318.839.700.952	21.118.286.076	-	-	339.957.987.028	Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	318.839.700.952	21.118.286.076	-	-	339.957.987.028	Sub Total
Jumlah	247.524.770.744				226.406.484.668	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Sewa ruang toko dan kantor	513.203.301.997	102.968.321.469	(49.807.151.770)	-	566.364.471.696	Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	513.203.301.997	102.968.321.469	(49.807.151.770)	-	566.364.471.696	Sub Total
Akumulasi amortisasi :						Accumulated Amortization :
Sewa ruang toko dan kantor	275.275.647.112	93.371.205.610	(49.807.151.770)	-	318.839.700.952	Leases of store and office spaces
Sub Jumlah	275.275.647.112	93.371.205.610	(49.807.151.770)	-	318.839.700.952	Sub Total
Jumlah	237.927.654.885				247.524.770.744	Total

Penambahan pada mutasi di atas merupakan sewa gerai baru pada pihak ketiga yang beroperasi pada setiap periode pelaporan.

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The additions in the movement above are rental of new outlets to third parties which operating in each reporting period.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Hak pakai atas ruang usaha

Hak pakai atas ruang usaha merupakan hak pemakaian tempat usaha gerai yang masa pemakaiannya sampai dengan 6 September 2031.

Perusahaan melakukan Perjanjian Pemakaian Tempat Usaha dengan Perusahaan Daerah Pasar Jaya untuk menggunakan tempat usaha di bangunan Pasar Melawai Blok M Square wilayah Jakarta Selatan, kios nomor A.L07.TNT.012 seluas 109,78 M2 dan kios nomor A.L07.TNT.015 seluas 124,34 M2 dengan status Hak Pemakaian. Masa Hak Pemakaian Tempat Usaha sampai dengan 6 September 2031.

Manajemen Perusahaan mendepresiasi hak pakai atas ruang usaha tersebut selama periode berlakunya, yaitu 1 Januari 2017 sampai dengan 6 September 2031. Manajemen yakin bahwa hak pakai atas ruang usaha tersebut akan dapat diperpanjang masa berlakunya.

Per 1 Januari 2020 hak pakai ruang usaha direklasifikasi ke aset hak guna karena terdampak Penerapan PSAK 73: Sewa.

Hak pakai atas ruang usaha tidak dijaminkan oleh Perusahaan.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	528.211.054
Beban penjualan (Catatan 35)	20.498.802.779
Beban administrasi dan umum (Catatan 36)	91.272.243
Jumlah	21.118.286.076

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Usage rights of property

Usage rights of property are the right-of-use for outlets, whose usage period is until September 6, 2031.

The Company entered into a Business Place Usage Agreement with the Pasar Jaya Regional Company to use its place of business in the Pasar Melawai Blok M Square building in the South Jakarta area, kiosk number A.L07.TNT.012 covering an area of 109.78 M2 and kiosk number A.L07.TNT.015 covering an area of 124.34 M2 with the status of Usage Rights. The period of the right to use the place of business is until September 6, 2031.

The Company's management depreciation those of usage rights of property during the validity period, with ranging form Januari 1, 2017 to September 6, 2031. Management believes that those usage rights of property could be extended.

As of January 1, 2020, the right to use business space was reclassified to right of use assets because it was affected by the application of PSAK 73: Leases.

Usage rights of property is not used as collateral.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 24.

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	993.993.403	Cost of goods sold (Note 34)
	91.823.052.313	Selling expenses (Note 35)
	554.159.894	General and administrative expenses (Note 36)
Jumlah	93.371.205.610	Total

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
a. Lancar	
Perlengkapan dan peralatan gerai	5.202.015.244
Jumlah	5.202.015.244
b. Tidak lancar	
Uang jaminan	39.434.483.755
Jumlah	39.434.483.755

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
a. Current		
Outlet's fixtures and fittings	5.224.157.349	
Total	5.224.157.349	
b. Non Current		
Security deposit	37.698.732.063	
Total	37.698.732.063	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.974.250.884
Jumlah	19.974.250.884

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.885/CS/COMBA/VIII/2021 tanggal 27 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) - Renewal (Revolving)

Jumlah maksimum	: Rp10.000.000.000
Tujuan	: untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional usaha Debitur/Nasabah
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 30 April 2022

Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) - Renewal (Revolving)

Jumlah maksimum	: Rp10.000.000.000
Tujuan	: untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas penjualan melalui perusahaan aplikasi online dan kebutuhan seasonal lebaran dan natal
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 30 April 2022

Fasilitas pinjaman ini dijamin sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Pinjaman ini mempunyai batasan-batasan yang ditentukan sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp8.301.562.772.

Beban bunga untuk periode 31 Maret 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp220.202.962 dan Rp1.532.486.055.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
--	--

11.698.437.228

11.698.437.228

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained several loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), which was amended several times, the latest amendment being the Letter of Credit/Financing No.885/CS/COMBA/VIII/2021 dated 27 July 2021 with the following details:

Credit Facility Current Account Loan (PRK) - Renewal (Revolving)

Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: to finance the operational working capital needs of the debtor/customer
Interest	: 8.50% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until April 30, 2022

Credit Facility Current Special Loan (PTK) - Renewal (Revolving)

Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: to finance working capital needs for sales through online application companies and seasonal need for Eid and Christmas
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until April 30, 2022

This loan facility is pledged as collateral for the bank loan with Bank CIMB (Note 16).

This loan has certain limitations that are determined in accordance with bank loans from Bank CIMB (Note 16).

The total principal payment for the period March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 was amounted to Rp10,000,000,000 and Rp8,301,562,772, respectively.

Interest expenses for period March 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 amounted to Rp220,202,962 and Rp1.532.486.055.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89.775.142.543
Jumlah	89.775.142.543
<u>Dikurangi</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.021.160.261
Bagian Jangka Panjang	60.753.982.282

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.019/LGL-NAT/PK/JKT3/III/2018 tanggal 23 April 2018, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.885/CS/COMBA/VIII/2021 tanggal 27 Juli 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-2) - Restrukturisasi

Jumlah maksimum	: Rp50.000.000.000
Tujuan	: Paket restrukturisasi yang diberikan ke debitur untuk memperkuat modal kerja debitur
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 29 Desember 2025

Fasilitas Kredit Pinjaman Investasi (PI-2) - Restrukturisasi

Jumlah maksimum	: Rp40.000.000.000
Tujuan	: pembiayaan ekspansi pembukaan, renovasi dan relokasi outlet di tahun 2018.
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 27 Desember 2024

Fasilitas Kredit Pinjaman Investasi (PI-3) - Restrukturisasi

Jumlah maksimum	: Rp100.000.000.000
Tujuan	: Pembiayaan ekspansi pembukaan, renovasi dan relokasi outlet outlet baru.
Bunga	: 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu	: Sampai dengan 31 Desember 2025

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.444.785.235	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	136.444.785.235	Total
<u>Dikurangi</u>		<u>Less</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		Current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.782.353.387	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bagian Jangka Panjang	101.662.431.849	Long-term portion

Based on Credit Agreement No.019/LGL-NAT/PK/JKT3/III/2018 dated April 23, 2018, the Company obtained several loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB), which was amended several times, the latest amendment being the Letter of Credit/Financing No.885/CS/COMBA/VIII/2021 dated 27 July 2021 with the following details:

Credit Facility special transaction loans (PTK-2) - Restructurization

Plafond	: Rp 50,000,000,000
Purpose	: Restructuring package provided to debtors to strengthen the debtor's working capital
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until December 29, 2025

Investment Loan Credit Facility (PI-2) - Restructurization

Plafond	: Rp 40,000,000,000
Purpose	: financing for expansion of opening, renovation and relocation of outlets in 2018.
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until December 27, 2024

Investment Loan Credit Facility (PI-3)- Restructurization

Plafond	: Rp 100,000,000,000
Purpose	: To finance the expansion of the opening, renovation and relocation of new outlets.
Interest	: 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period	: Until December 31, 2025

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin antara lain dengan :

Jaminan untuk menjamin fasilitas PRK, PI - MMQ, PI-2, PTK, PI-3 :

Sebidang tanah dan bangunan dengan detail sebagai berikut :

- SHGB No. 24 terletak di Jl. Jetis Kulon RT.02 RW.05, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa tengah.
- SHGB No. 01463 dan 01464 terletak di Jl. Pelem I No.51, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.
- SHGB No. 01383 terletak di Jl. Pelem RT.02 RW. 11 No.51, Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Jaminan untuk menjamin fasilitas PTK 2 :

Sebidang tanah dan bangunan dengan detail sebagai berikut :

- SHM No. 2285 terletak di Perum Taman Kebon Jeruk Blok J XIII No.9, Jakarta Barat.
- SHMARS No. 3881, 3869, 3876 terletak di The Belleza Permata Hijau Lt 5.5 VS-VV, 5 VS-D 6.6 VS.

Jaminan untuk menjamin fasilitas PRK, PI - MMO, PI-2, PTK, PI-3 :

1. Tanah dan bangunan yang bersertifikat :

- HGB No. 5102 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- HGB No. 5103 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- HGB No. 5104 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- HGB No. 5105 milik PT Champ Resto Indonesia terletak di Kel. Sepanjang Jaya , Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The credit facility is secured by:

Guarantee to guarantee PRK, PI - MMQ, PI-2, PTK, PI-3 facilities:

A plot of land and building with the following details:

- SHGB No. 24 is located on Jl. Jetis Kulon RT.02 RW.05, Jetis Village, Jaten District, Karanganyar Regency, Central Java Province.
- SHGB No. 01463 and 01464 is located at Jl. Pelem I No.51, Giripurwo Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency, Central Java.
- SHGB No. 01383 is located at Jl. Pelem RT.02 RW. 11 No.51, Giripurwo Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency, Central Java.

Guarantee to guarantee PTK 2 facilities:

A plot of land and building with the following details:

- SHM No. 2285 is located at Perum Taman Kebon Jeruk Block J XIII No.9, West Jakarta.
- SHMARS No. 3881, 3869, 3876 is located at The Belleza Permata Hijau Lt 5.5 VS-VV, 5 VS-D 6.6 VS.

Guarantee to guarantee PRK, PI - MMO, PI-2, PTK, PI-3 facilities:

1. Certified land and buildings:

- HGB No. 5102 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
- HGB No. 5103 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
- HGB No. 5104 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.
- HGB No. 5105 owned by PT Champ Resto Indonesia is located in Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Bekasi City, West Java Province, locally known as Cut Meutiah Street, Sepanjang Jaya Village, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang bersertifikat :
 - HGB No. 478
 - HGB No. 479

milik PT Champ Resto Indonesia, keduanya terletak di Blok Centeng, Kel. Cihanjuang, Kec. Parongpong, Bandung Barat, setempat dikenal dengan Jalan Cihanjuang Raya Km 48 No. 170, Kelurahan. Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.
3. Tanah dan bangunan milik PT Champ Resto Indonesia yang bersertifikat SHGB No.00474 terletak di Blok Cibaligo, Desa Cihanjuang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat setempat dikenal dengan Jalan Cihanjuang No.40 Rt.002, Rw.01 Kelurahan Cihanjuang Kecamatan Parongpong, Kab. Bandung Barat, Propinsi Jawa Barat.
4. Mesin dan Peralatan yang terletak di :
 1. Gudang Stock: JL. Cut. Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Propinsi Jawa Barat.
 2. *Central Kitchen* : JL. Cihanjuang Raya Km. 4,8 No. 170, Kelurahan Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat.
5. Outlet termasuk renovasi dan *fit out* serta peralatan Outlet dengan nilai pengikatan sebesar Rp63.135.697.000.
6. Mobil operasional usaha dengan nilai pengikatan sebesar Rp5.523.000.000.
7. Persediaan dengan nilai penjaminan maksimal sebesar Rp45.000.000.000.
8. Outlet berupa renovasi dan peralatan outlet yang dibiayai oleh fasilitas PI 2 sebesar Rp40.000.000.000.
9. Outlet berupa renovasi dan peralatan outlet yang dibiayai oleh fasilitas PI 3 sebesar Rp100.000.000.000.

Pembatasan

Berikut dibawah ini larangan bagi Perusahaan selama periode fasilitas berlangsung, kecuali mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, diantaranya termasuk namun tidak terbatas pada:

- a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman/pembiayaan kepada pihak lain.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

2. *Certified land and buildings:*
 - HGB No. 478
 - HGB No. 479

owned by PT Champ Resto Indonesia, both are located in Blok Centeng, Kel. Cihanjuang, Kec. Parongpong, West Bandung, locally known as Jalan Cihanjuang Raya Km 48 No. 170, Kelurahan Cihanjuang, Parongpong District, Bandung Regency, West Java Province.
3. *Land and building owned by PT Champ Resto Indonesia with certificate of SHGB No.00474 is located in Cibaligo Block, Cihanjuang Village, Kec. Parongpong, West Bandung Regency, West Java Province is known as Jalan Cihanjuang No.40 Rt.002, Rw.01 Kelurahan Cihanjuang Parongpong District, Kab. West Bandung, West Java Province.*
4. *Machinery and equipment located at:*
 1. *Stock warehouse: JL. Cut Meutiah, Kelurahan Sepanjang Jaya, Rawalumbu District, Bekasi City, West Java Province.*
 2. *Central Kitchen : JL. Cihanjuang Raya Km. 4.8 No. 170, Kelurahan Cihanjuang, Parongpong District, Bandung Regency, West Java Province.*
5. *Outlets include of renovation and fit out equipment outlets amounting to Rp63,135,697,000.*
6. *Operational car amounting to Rp5,523,000,000.*
7. *Inventories with a maximum guarantee of Rp45,000,000,000.*
8. *Outlets in the form of renovation and outlet equipment which are funded by PI 2 facilities amounted to Rp40,000,000,000.*
9. *Outlets in the form of renovation and outlet equipment which are funded by PI 3 facilities amounted to Rp100,000,000,000.*

Restriction

The following restriction are in place for the Company during the period of facilities, unless a obtaining written approval is from the Bank, including but not limited to:

- a. *Sell and/or otherwise transfer property or lease/surrender the use of all or part of the Company's property in the form of movable or immovable property;*
- b. *Collateralize any way assets to another party;*
- c. *Entering into an agreement that can lead to the obligation of the Company to pay to other parties;*
- d. *Providing loans/financing to other parties.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
1. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 2. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
 3. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 4. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.
- f. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga/margin dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Perusahaan memperoleh Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait IPO perihal rencana tindakan Perseroan untuk perubahan susunan pemegang saham dan beberapa covenant dari Bank CIMB Niaga dengan Surat No. 090/SK/COMBA/REG2/JKT1/X/2021 ter tanggal 11 Oktober 2021, antara lain sebagai berikut :

- a. Perubahan klausul Pasal 4 ayat (1) poin 2b dan 2c Perjanjian Kredit No. 019 dan Perjanjian Kredit No. 020; Pasal 12 ayat (2) SUK Rev 06 2019; Pasal 12 ayat (2) SUP Rev 02 2019; Pasal 13 ayat (2) huruf b dan c SUP Rev 02 2019;
- b. Perubahan Susunan Kepengurusan Perseroan;
- c. Perubahan Komposisi Pemegang Saham Terkait IPO disetujui sesuai permohonan;
- d. Perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha terkait KBLI disetujui sesuai permohonan;
- e. Pelepasan Sebagian Jaminan pada OL yaitu sebagai berikut :
 - i. Personal guarantee atas nama Ali Gunawan Budiman.
 - ii. Corporate guarantee atas nama PT Cipta Rasa Juara.
 - iii. Jaminan tanah dan bangunan sesuai SHGB No.24, SHGB 01463, SHGB 01464 dan SHGB 01383.
 - iv. Jaminan tanah dan bangunan sesuai SHM No.2285, SHMARS 3881, 3869, 3876.
 - v. Seluruh saham CRI.
 - vi. Pencabutan subordinasi loan agreement atas ASSA (advance share subscription agreement).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- e. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
1. Making changes to the purpose, objectives and business activities of the Company;
 2. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders or management or other equivalent parties;
 3. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
 4. Making changes to the Company's capital structure including merging, consolidation, acquisition and separation.
- f. Paying or repaying bills or receivables in whatever form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest/margin and other amounts of money to be paid .

Notice of Approval of Changes Related to Initial Public Offering (IPO)

The Company received a Notice of Approval of Changes Related to the IPO regarding the Company's action plan for changes in the composition of shareholders and several covenants from Bank CIMB Niaga with Letter No. 090/SK/COMBA/REG2/JKT1/X/2021 dated October 11, 2021, among others as follows:

- a. Changes to the clauses of Article 4 paragraph (1) points 2b and 2c of the Credit Agreement No. 019 and Credit Agreement No. 020; Article 12 paragraph (2) SUK Rev 06 2019; Article 12 paragraph (2) SUP Rev 02 2019; Article 13 paragraph (2) letters b and c of SUP Rev 02 2019;
- b. Changes in the Company's Management Structure;
- c. Changes in the Composition of Shareholders Related to the IPO are approved upon request;
- d. Changes in the aims, objectives and business activities related to KBLI are approved according to the application;
- e. Partial Disclaimer of Collateral is as follows:
 - i. Personal guarantee on behalf of Ali Gunawan Budiman.
 - ii. Corporate guarantee on behalf of PT Cipta Rasa Juara.
 - iii. Land and building guarantees are in accordance with SHGB No.24, SHGB 01463, SHGB 01464 and SHGB 01383.
 - iv. Security for land and buildings in accordance with SHM No.2285, SHMARS 3881, 3869, 3876.
 - v. All shares of CRI.
 - vi. Revocation of subordinated loan agreement on ASSA (advance share subscription agreement)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan memperoleh Persetujuan perubahan klausa perjanjian kredit terkait mengubah susunan pemegang saham berdasarkan Surat No. 113/SK/COMBA/REG2/JKT1/XI/2021 tanggal 22 November 2021 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait IPO yang menunjuk surat PT. Champ Resto Indonesia No. 0152/CRI-FIN/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal rencana tindakan perusahaan untuk perubahan susunan pemegang saham dan beberapa covenant, dalam hal hubungannya dengan rencana IPO dari PT Champ Resto Indonesia, dengan ini kami informasikan hasil keputusan Komite Kredit PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan SUK Pasal 13 ayat (2) huruf b SUK-SUP Rev 06 2019 serta Pasal 4 ayat (1) poin 2b Perjanjian Kredit No. 019 dirubah menjadi :

2b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham (non public) atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, sepanjang Ali Gunawan Budiman tetap menjadi pemegang saham pengendali baik langsung atau tidak langsung melalui entity apapun.

2. Belum menyetujui atas perubahan klausul Perjanjian Kredit No. 019 Pasal 4 ayat (1) poin 2c, Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 020 Pasal 4 ayat (1) dan 2c, serta Pasal 13 ayat (2) huruf c SUP Re v02 2019.

Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan klausa terkait pembagian deviden Berdasarkan Surat No. 115/SK/COMBA/REG2/JKT1/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Persetujuan Perubahan Terkait IPO yang menunjuk surat PT. Champ Resto Indonesia No. 0158/CRI-FIN/XI/2021 tanggal 29 November 2021 perihal rencana tindakan perusahaan untuk perubahan covenant, dalam hal hubungannya dengan rencana IPO dari PT. Champ Resto Indonesia, dengan ini kami informasikan hasil keputusan Komite Kredit PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai berikut :berapa covenant, dalam hal hubungannya dengan rencana IPO dari PT Champ Resto Indonesia, dengan ini kami informasikan hasil keputusan Komite Kredit PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai berikut :

1. Menyetujui perubahan klausul Perjanjian Kredit No. 019 Pasal 4 ayat (1) poin 2c, Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 020 Pasal 4 ayat (1) dan 2c, serta Pasal 13 ayat (2) huruf c SUP Re v02 2019 dirubah menjadi :

2c. Mengumumkan dan membagikan dividend atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya

Hal-Hal yang Wajib Dilakukan :

- a. piutang usaha + persediaan + uang muka pembelian > 125% x utang usaha + utang bank jangka pendek + uang muka penjualan;
- b. maksimal Debt to EBITDA sebesar 3 kali; dan
- c. menjaga Debt Service Cover Ratio minimum 1 kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company obtained approval for changes to the clauses of the credit agreement related to changing the composition of shareholders based on Letter No. 113/SK/COMBA/REG2/JKT1/XI/2021 dated November 22, 2021 regarding Notification of Approval of Changes Related to IPO which appoints PT. Champ Resto Indonesia No. 0152/CRI-FIN/XI/2021 dated November 16, 2021 regarding the company's plan of action to change the composition of shareholders and several covenants, in relation to the IPO plan of PT Champ Resto Indonesia, we hereby inform the results of the decision of the Credit Committee of PT. Bank CIMB Niaga, Tbk as follows:

1. Approved changes to SUK Article 13 paragraph (2) letter b SUK-SUP Rev 06 2019 and Article 4 paragraph (1) points 2b Credit Agreement No. 019 changed to:

2b. Change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders (non public) or management or other equivalent parties, as long as Ali Gunawan Budiman remains the controlling shareholder either directly or indirectly through any entity.

2. Has not agreed to the amendment to the clause in the Credit Agreement No. 019 Article 4 paragraph (1) point 2c, Facility Provision Agreement No. 020 Article 4 paragraphs (1) and 2c, as well as Article 13 paragraph (2) letter c SUP Re v02 2019.

The Company obtained approval for the amendment of the clause regarding the distribution of dividends. Based on Letter No. 115/SK/COMBA/REG2/JKT1/XII/2021 dated December 1, 2021 regarding Notification of Approval of Changes Related to the IPO, which refers to a letter from PT. Champ Resto Indonesia No. 0158/CRI-FIN/XI/2021 dated November 29, 2021 regarding the company's plan of action for covenant changes, in relation to the IPO plan of PT. Champ Resto Indonesia, we hereby inform the results of the decision of the Credit Committee of PT. Bank CIMB Niaga, Tbk as follows:

1. Approved changes to the clause of the Credit Agreement No. 019 Article 4 paragraph (1) point 2c, Facility Provision Agreement No. 020 Article 4 paragraphs (1) and 2c, as well as Article 13 paragraph (2) letter c SUP Re v02 2019 is changed to:

2c. Announce and distribute dividends or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties.

Requirements :

- a. trade receivables + inventories + advances payment > 125% x trade payables + short-term bank loans + sales advances;
- b. maximum Debt to EBITDA of 3 times; and
- c. keep the Debt Service over Ratio minimum 1 time.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 Perusahaan tidak memenuhi beberapa financial covenant pada laporan keuangan, namun Pihak Bank CIMB telah menyampaikan Surat Nomor: 086/SK/COMBA/JKT1/IX/2021 tanggal 27 September 2021 kepada Perseroan yang pada pokoknya memberi informasi bahwa Perseroan tidak memenuhi beberapa financial covenant berdasarkan Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dan mengingatkan bahwa Perseroan wajib memenuhi seluruh financial covenant serta mengharapkan agar hal tersebut tidak terulang lagi.

Per 31 Desember 2021 Perusahaan tidak memenuhi beberapa financial covenant pada laporan keuangan, hingga laporan ini diterbitkan Perusahaan belum menerima surat terkait pemberitahuan tidak memenuhinya financial covenant dari Bank CIMB Niaga.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Pendapatan (beban) usaha lainnya neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp46.669.642.691 dan Rp8.283.062.067.

Beban bunga untuk periode 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.644.626.354 dan Rp12.607.209.735.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2020, the Company did not comply with several financial covenants in the financial statements, however, Bank CIMB has submitted Letter Number: 086/SK/COMBA/JKT1/IX/2021 dated September 27, 2021 to the Company which basically provides information that the Company does not comply with several financial covenants based on the Financial Statements of December 31, 2020 and reminding that the Company is obliged to fulfill all financial covenants and hopes that this will not happen again.

As of December 31, 2021, the Company did not comply with several financial covenants in the financial statements, until this report was published the Company has not received a letter regarding notification of non-compliance with financial covenants from Bank CIMB Niaga.

Profit sharing expenses are presented under "Other operating income (expense)-net" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

The total principal payment for the period March 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 was amounted to Rp46,669,642,691 and Rp8,283,062,067, respectively.

Interest expenses for period March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp2,644,626,354 and Rp12,607,209,735, respectively.

17. DANA SYIRKAH TEMPORER

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.838.940.514
Jumlah	54.838.940.514
<u>Dikurangi</u>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.564.602.693
Bagian Jangka Panjang	34.274.337.821

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.448/OL/CS/COMMBB/III/2018 tanggal 9 April 2018, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Biaga Tbk (Bank CIMB), yang telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah Surat Penawaran Kredit/Pembiayaan No.989/OL/CS/COMMBB/XII/2020 tanggal 21 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut :

17. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.980.091.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	59.980.091.187	Total
<u>Less</u>		<u>Less</u>
Current maturities		Current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.564.602.693	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Long-term portion	39.415.488.494	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Letter of Credit / Financing Offer No.448/OL/CS/COMMBB/III/2018 dated April 9, 2018, the Company obtained several loan facilities from PT Bank CIMB Biaga Tbk (Bank CIMB), which was amended several times, latest amendment was an Offering Letter No.989/OL/CS/COMMBB/XII/2020 dated December 21, 2020 with the following details:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Fasilitas Kredit Al Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)/
Perubahan (On Liquidation) Restrukturisasi

Jumlah
maksimum : Rp127.815.000.000
Tujuan : Refinancing asset berupa gudang
penyimpanan stock bahan baku dan pusat
distribusi Jabodetabek
Ujrah : 8,5% per annum (p.a.) (floating)
Jangka waktu : Sampai dengan 20 November 2024

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Pinjaman ini mempunyai batasan-batasan yang ditentukan sesuai dengan utang bank pada Bank CIMB (Catatan 16).

Beban bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Pendapatan (beban) usaha lainnya neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp5.141.150.674 dan Rp17.137.168.911.

Beban bagi hasil periode 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.239.374.336 dan Rp5.481.014.055.

17. TEMPORARY SYIRKAH FUND (continued)

Line Facility Al Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)/
(On Liquidation) Restructuring

Plafond : Rp127,815,000,000
Purpose : Refinancing assets of a warehouse for
storing raw material stocks and a
distribution center for Jabodetabek
Ujrah : 8.5% per annum (p.a.) (floating)
Facility period : Until November 20, 2024

This loan facility is pledged as collateral for the bank loan with Bank CIMB (Note 16).

This loan has certain limitations that are determined in accordance with bank loans from Bank CIMB (Note 16).

Profit sharing are presented under "Other operating income (expense)-net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The total principal payment for period March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 was amounted to Rp5,141,150,674 and Rp17,137,168,911, respectively.

Profit sharing for the period March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 was amounted to Rp1,239,374,336 and Rp5,481,014,055, respectively.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga efektif 9,21% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 11).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
PT BCA Finance	-	19.083.254
Jumlah	-	19.083.254
Bagian jangka pendek	-	19.083.254
Bagian jangka panjang	-	-

18. FINANCE LEASE PAYABLE

Represent loan facility from PT BCA Finance for purchase of vehicles. Those loan are repaid in monthly installments for a period of 5 years with interest bears at rates of 9.21% per annum and is collateralized by the vehicles purchased (Note 11).

The loan balance is as follows :

PT BCA Finance
Total
Short term
Long term

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran minimum masa datang per 31 Maret 2022 dan 31
Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Jatuh tempo < 1 tahun	
Jatuh tempo 1 - 5 tahun	-
Jumlah	-
Dikurang:	
bunga masa depan	
Nilai kini	-
Bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-
Tingkat bunga efektif	0,00%

Atas sewa tersebut, tidak ada ketentuan mengenai utang sewa
kontinjen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi
perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-
syaratnya.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada
bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode 31 Maret 2022 dan tahun yang
berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp Nihil dan Rp14.149.775.

18. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The future minimum lease payments as of March 31, 2022 and
December 31, 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	19.303.164	Due less than 1 year
	-	Due 1 - 5 year
	19.303.164	Total
		Less:
	(219.910)	Future interest charges
	19.083.254	Present value
	19.083.254	Short-term portion
	-	Long-term portion
	9,21%	Effective interest rate

For that lease, there are no provisions regarding contingent lease
payable, and provisions relating to the option of extension or
purchase and escalation along with the terms.

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of
profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for period March 31, 2022 and for the year ended
December 31, 2021 was amounted Rp Nil and Rp14,149,775.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok

Pihak ketiga

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
PT Sukanda Djaya	5.775.099.306	1.248.398.940
PT Dua Putra Perkasa Pratama	3.774.161.400	1.630.405.800
PT Bandung Kulina Utama	2.923.341.540	4.681.040.695
PT Wijaya Poetera Agung	2.284.996.840	965.989.250
UG Gilang Mandiri	1.864.036.380	1.405.146.020
CV Putra Perdana Chicken	1.655.866.545	2.349.494.675
PT Santosa Agrindo	1.389.145.810	1.147.220.010
PT Gosyen Pacific Sukses Makmur	1.315.610.000	1.336.912.500
PT Fitra Food International	1.614.981.055	959.123.275
Aryokusuma SR Direct	1.491.406.250	736.871.400
Sahabat Laut Sejahtera	666.976.000	719.064.000
PD Jaya Sakti	689.532.648	584.442.000
PT Meleo Mahkota Abadi	634.112.000	-
PT Mandiri Rejeki Abadi	574.891.800	-
CV Budi Asih	563.163.000	823.800.000
PT Classic Fine Foods Indonesia	474.470.991	-
PT Charis Berkas Utama	468.549.840	-
PT Niagatama	458.653.479	-
PT Chandra Putra Kharisma	445.394.875	-
PT Pola Paperindo Jayatama	434.467.420	-
PT Blesindo Mulia Abadi	420.634.500	-
PT Agro Boga Utama	412.241.465	-
Lainnya (di bawah 400 juta rupiah)	15.091.990.386	29.511.775.957

Jumlah

45.423.723.529

48.099.684.522

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut :		
Belum jatuh tempo	45.423.723.529	48.099.684.522
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
Lewat 60 hari	-	-
Jumlah Utang Usaha Bersih	45.423.723.529	48.099.684.522

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku makanan kepada pemasok.

Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Per tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, utang usaha tidak dijamin dan tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

a. By suppliers

Third parties

PT Sukanda Djaya	
PT Dua Putra Perkasa Pratama	
PT Bandung Kulina Utama	
PT Wijaya Poetera Agung	
UG Gilang Mandiri	
CV Putra Perdana Chicken	
PT Santosa Agrindo	
PT Gosyen Pacific Sukses Makmur	
PT Fitra Food International	
Aryokusuma SR Direct	
Sahabat Laut Sejahtera	
PD Jaya Sakti	
PT Meleo Mahkota Abadi	
PT Mandiri Rejeki Abadi	
CV Budi Asih	
PT Classic Fine Foods Indonesia	
PT Charis Berkas Utama	
PT Niagatama	
PT Chandra Putra Kharisma	
PT Pola Paperindo Jayatama	
PT Blesindo Mulia Abadi	
PT Agro Boga Utama	
Others (under 400 million rupiah)	

Total

b. By due date

The aging details of trade payables are as follows:

Not due	
1 day - 30 days	
31 days - 60 days	
Over 60 days	

Total Trade payables - Net

This account represents payable for purchase raw materials of food to suppliers.

All trade payables are recorded in Rupiah.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
a. Berdasarkan Pihak Ketiga			a. By Third Parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Sirius Surya Sentosa	3.058.666.821	3.141.333.488	PT Sirius Surya Sentosa
Lainnya dibawah Rp400 Juta	990.899.235	1.173.023.364	Others under Rp400 Million
Jumlah	4.049.566.056	4.314.356.852	Total
b. Berdasarkan Pihak Berelasi			b. By Related Parties
Pihak berelasi - Jangka Pendek			Related parties - Shortterm
Barokah Melayu Foods Pte Ltd	-	24.431.225.415	Barokah Melayu Foods Pte Ltd
Ali Gunawan Budiman	-	14.472.000.000	Ali Gunawan Budiman
	-	38.903.225.415	
Pihak berelasi - Jangka Panjang			Related parties - Longterm
PT Cipta Rasa Juara	1.495.344.000	1.535.844.000	PT Cipta Rasa Juara
	1.495.344.000	1.535.844.000	
Jumlah	5.544.910.056	44.753.426.267	Total

Rincian utang lain-lain dikategorikan berdasarkan jatuh tempo
adalah sebagai berikut :

The aging details of other payables are categorized by due dated as
follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Pihak ketiga & berelasi			Third & Related Parties
Belum jatuh tempo	5.544.910.056	44.753.426.267	Not due
1 - 30 hari	-	-	1 day - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 days - 60 days
Lewat 60 hari	-	-	Over 60 days
Jumlah	5.544.910.056	44.753.426.267	Total

PT Sirius Surya Sentosa

Utang lain-lain pada PT Sirius Surya Sentosa merupakan pembelian 2 unit ruko Vasanta Innopark, pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan selama 48 bulan sebesar Rp82.666.645 per bulan sampai dengan 28 Februari 2025, yang berlokasi di kawasan komersial kota industri MM2100, Cikarang Barat dan lainnya merupakan utang atas Renovasi dan fit out outlet.

PT Sirius Surya Sentosa

Other payables to PT Sirius Surya Sentosa represent the purchase of 2 units of shophouses for Vasanta Innopark, the payment is made in monthly installments for 48 months amounting to Rp82,666,645 per month until February 28, 2025, which is located in the commercial area of the industrial city MM2100, West Cikarang and others. represents payables for renovations and fit out outlets.

Barokah Melayu Foods Pte Ltd dan Ali Gunawan Budiman

Pada tanggal 19 Mei 2020 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Di muka antara Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) dengan nilai masing masing sebesar USD1.688.172 dan USD1.000.000.

Barokah Melayu Foods Pte Ltd and Ali Gunawan Budiman

On 19 May 2020 the Company signed an Advanced Share Subscription Agreement between Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) with a value of USD1,688,172 and USD1,000,000, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pembayaran Pengambilan Bagian Saham Di muka dapat ditukarkan dengan sejumlah saham baru sebanyak 50.570.881 lembar saham untuk Barokah Melayu Foods PTE LTD dan 29.956.000 lembar saham untuk Tuan Ali Gunawan Budiman.

Tanggal penutupan atas uang muka setoran modal adalah 30 Desember 2021.

Pada tanggal 29 juni 2021 Perusahaan melakukan amandemen Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Di muka antara Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) menjadi pinjaman pemegang saham kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB).

Jumlah pinjaman kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) masing masing adalah sebesar Rp24.431.225.415 dan Rp14.472.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, dengan jatuh tempo 1 tahun sejak tanggal perjanjian atau 29 Juni 2022.

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman pemegang saham kepada Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF) dan Ali Gunawan Budiman (AGB).

PT Cipta Rasa Juara

Utang lain-lain kepada pihak berelasi PT Cipta Rasa Juara pada tanggal 27 Maret 2020 merupakan pinjaman untuk keperluan operasional yang tidak memiliki perjanjian yang mengatur tentang jangka waktu pengembalian dan suku bunga pinjaman.

Seluruh utang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, utang lain-lain tidak dijamin.

20. OTHER PAYABLES (continued)

Payment for the Advanced Share Subscription can be exchanged for a number of new shares totaling 50,570,881 shares for Barokah Melayu Foods PTE LTD and 29,956,000 shares for Mr. Ali Gunawan Budiman.

The closing date for the advance in share capital is December 30, 2021.

On June 29, 2021, the Company amended Advanced Share Subscription Agreement between Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) became a shareholder loan to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB).

Loan amount to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF), Ali Gunawan Budiman (AGB) amounted to Rp24.431.225.415 and Rp14.472.000.000, respectively. This loan bears interest at 5% per annum, with a maturity of 1 year from the agreement date or June 29, 2022.

On February 8, 2022, the Company repaid the shareholder loan to Barokah Melayu Foods PTE LTD. (BMF) and Ali Gunawan Budiman (AGB).

PT Cipta Rasa Juara

Other payables to related parties of PT Cipta Rasa Juara on March 27, 2020 represent loans for operational purposes which does not have the agreement governing the repayment period and the interest rate of the loan.

All other payables are recorded in Rupiah.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, other payables are unsecured.

21. PERPAJAKAN**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
PPh Pasal 28a (Tahun 2020)	3.078.424.299
Jumlah	3.078.424.299

b. Utang pajak

Pajak Pembangunan I	34.733.621.679
PPh Pasal 4 (2)	4.165.657.961
PPh Pasal 23	44.818.321
PPh Pasal 21	17.308.242
PPh Pasal 26	15.010
Jumlah	38.961.421.213

21. TAXATION**a. Prepaid Taxes**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	3.077.828.666	Tax article 28a (2020 years)
Total	3.077.828.666	

b. Taxes payable

	36.571.135.124	Development Tax
	4.949.713.448	Tax article 4 (2)
	39.837.626	Tax article 23
	97.913.766	Tax article 21
	-	Tax article 26
Total	41.658.599.964	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.427.129.856	(16.587.869.381)	Profit (loss) Before Income Tax statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban depresiasi aset hak-guna	21.118.286.076	93.030.296.506	Depreciation expenses right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa hak-guna	4.836.332.385	24.400.273.363	Interest expenses liabilities rent right-of-use
Beban sewa	(24.512.172.545)	(81.499.264.927)	Rent expenses
Imbalan kerja	-	4.918.048.005	Employee benefits
Piutang tak tertagih	-	(99.776.264)	Bad debts
Amortisasi	178.627.494	734.176.643	Amortization
<u>Beda permanen :</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban depresiasi aset hak-guna	85.227.276	340.909.104	Depreciation expenses right-of-use assets
Kesejahteraan karyawan	(2.142.404.364)	(320.078.044)	Employee allowances
Representasi dan jamuan	216.801.993	357.317.712	Representation and entertainment
Pajak	643.312.871	563.777.029	Tax
Lain-lain	2.269.805.229	(46.503.051.527)	Others
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(157.505.428)	(153.355.950)	Interest income already subjected to final tax
(Rugi) / Laba kena Pajak	3.963.440.843	(20.818.597.733)	Taxable (Loss) / Income
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(128.355.163.608)	(107.536.565.875)	Uncompensated prior years tax loss
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(124.391.722.765)	(128.355.163.608)	Taxable income (tax loss) after compensation prior year tax loss

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Laba kena pajak tahun 2021 telah disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Badan.

c. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Taxable income for year 2021 have been submitted by the Company to Tax Office as a basis for the preparation of its Annual Corporated Income Tax Return (SPT).

c. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of implementation PSAK 73	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya Credit to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes rate	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	16.044.560.152	-	317.338.102	-	-	Right-of-use asset and 16.361.898.254 leased liabilities
Imbalan kerja karyawan	3.356.374.811	-	-	-	-	Employee benefits 3.356.374.811 liabilities
Aset tak berwujud	336.711.351	-	39.298.049	-	-	376.009.400 Intangible assets
Cadangan kerugian piutang	112.485.263	-	(770.000)	-	-	111.715.263 doubtful account
Rugi fiskal	28.238.135.994	-	27.366.179.008	-	-	55.604.315.002 Tax loss
	48.088.267.572	-	27.722.045.158	-	-	75.810.312.730
Dikurangi : Penurunan nilai	(28.238.135.994)	-	(27.366.179.008)	-	-	Deduct : Allowance (55.604.315.002) Doubtful
Jumlah	19.850.131.578	-	355.866.150	-	-	20.205.997.728 Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of implementation PSAK 73	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya / Credit to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif/ Impact of changes rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	8.139.673.065	-	7.904.887.087	-	-	Right-of-use asset and 16.044.560.152 leased liabilities
Imbalan kerja karyawan	2.689.888.166	-	1.081.970.557	(415.483.912)	-	Employee benefits 3.356.374.811 liabilities
Aset tak berwujud	175.192.490	-	161.518.861	-	-	336.711.351 Intangible assets
Cadangan kerugian piutang		-	112.485.263	-	-	112.485.263 doubtful account
Rugi fiskal	23.658.044.492	-	4.580.091.502	-	-	28.238.135.994 Tax loss
	34.662.798.213	-	13.840.953.271	(415.483.912)	-	48.088.267.572
Dikurangi : Penurunan nilai	(23.658.044.492)	-	(4.580.091.502)	-	-	Deduct : Allowance (28.238.135.994) Doubtful
Jumlah	11.004.753.721	-	9.260.861.769	(415.483.912)	-	19.850.131.578 Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Laba (rugi) sebelum pajak	1.427.129.856
Beban pajak dengan tarif pajak 22%	313.968.568
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap	201.352.267
Pemanfaatan rugi pajak carry forward	(871.956.985)
Dampak pajak tak terpulihkan	770.000
Dampak perubahan tarif pajak	-
Jumlah beban (manfaat) Pajak penghasilan	<u>(355.866.150)</u>

Pada tahun 2021 dan 2020 Perusahaan menggunakan tarif pajak sebesar 22% untuk menghitung pajak kini dan pajak tangguhnya.

d. Administrasi

Pada tahun 2021, perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan pajak penghasilan Pasal 21, 4 ayat 2, 23 sebesar Rp204.634.061. Seluruh beban atas tagihan pajak tersebut telah dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)**c. Deferred tax (continued)**

The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	(16.587.869.381)	Profit (loss) before tax
	(3.649.331.264)	Tax expenses at effective tax rates of 22%
	(10.132.185.972)	Tax effect of permanent differences
	4.580.091.501	Utilisation of tax loss carry forward
	(59.436.052)	Effect of tax unrecoverable
	-	Effect of changed rate
	<u>(9.260.861.786)</u>	Total tax expenses (benefit) The Company

In years 2021 and 2020 the Company uses rates of 22% to calculate the current and deferred tax.

d. Administration

In 2021, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to income tax 21, 4 (2) and 23 amounted to Rp204,634,061. All of the tax collections are charged in the 2021 profit or loss.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Penjualan	
(makanan dan minuman)	506.927.000
Lain-Lain	57.556.691
Jumlah	564.483.691

Pendapatan diterima di muka merupakan penjualan voucher dan penerimaan uang muka dari pelanggan yang diakui sebagai penjualan saat makanan dan/atau minuman diterima oleh pelanggan.

22. UNEARNED REVENUES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
		Sales
	533.151.071	(food and beverages)
	239.818.344	Others
Jumlah	772.969.415	Total

Unearned revenues represent sales of vouchers and receipt of advances from customers that are recognized as sales when food and/or drinks are received by customers.

23. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Service charges	16.338.737.988
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	8.685.627.323
Listrik, air dan telepon	3.103.554.983
Bahan bakar gas	2.611.865.435
Sewa outlet	1.890.968.515
Bunga pinjaman	403.366.775
Lainnya	2.979.798.267
Jumlah	36.013.919.286

23. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	14.603.130.093	
	7.737.576.878	Holiday Allowance and Bonus
	2.669.362.916	Electricity, water and telephone
	3.030.990.520	Fuel
	1.805.162.821	Outlet rental
	403.366.775	Interest loan
	7.384.743.512	Others
Jumlah	37.634.333.515	Total

24. LIABILITAS SEWA HAK-GUNA

Perusahaan sebagai penyewa.

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

24. LEASE LIABILITIES RIGHT-OF-USE

The Company as lessee.

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'shortterm lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA HAK-GUNA (lanjutan)

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna
(Catatan 13).

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Saldo Awal	209.998.596.516
Penambahan	7.306.440.030
Pertambahan bunga	(4.836.332.385)
Pembayaran	(24.512.172.545)
Saldo Akhir	187.956.531.616

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Liabilitas sewa hak-guna	187.956.531.616
Jumlah	187.956.531.616
Bagian jangka pendek	96.151.581.209
Bagian jangka panjang	91.804.950.407

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah
sebagai berikut :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Pihak ketiga	187.956.531.616
Jumlah	187.956.531.616

Analisa jatuh tempo untuk liabilitas sewa hak-guna yaitu sebagai
berikut :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Jatuh tempo < 1 tahun	82.869.137.646
Jatuh tempo 1 - 2 tahun	119.312.085.388
Jatuh tempo > 2 tahun	1.951.543.176
Jumlah	204.132.766.210
Dikurang:	
Bunga masa depan	(16.176.234.583)
Nilai kini	187.956.531.626
Bagian jangka pendek	96.151.581.209
Bagian jangka panjang	91.804.950.407
Tingkat bunga inkremental	8,50%

24. LEASE LIABILITIES RIGHT-OF-USE (continued)

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 13).

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
Saldo Awal	197.768.186.702
Penambahan	109.053.544.461
Pertambahan bunga	(24.400.273.363)
Pembayaran	(72.422.861.284)
Saldo Akhir	209.998.596.516

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
Liabilitas sewa hak-guna	209.998.596.516
Jumlah	209.998.596.516
Bagian jangka pendek	90.794.005.593
Bagian jangka panjang	119.204.590.923

The detail of lease liabilities based on the nature of relationship is as
follows :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
Pihak ketiga	209.998.596.516
Jumlah	209.998.596.516

The maturity analysis for the lease liabilities right-of-use is as
follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
Jatuh tempo < 1 tahun	106.884.773.673
Jatuh tempo 1 - 2 tahun	111.620.220.540
Jatuh tempo > 2 tahun	26.353.631.163
Jumlah	244.858.625.376
Dikurang:	
Bunga masa depan	(34.860.028.850)
Nilai kini	209.998.596.526
Bagian jangka pendek	90.794.005.593
Bagian jangka panjang	119.204.590.923
Tingkat bunga inkremental	8,50%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA HAK-GUNA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Beban penyusutan aset hak-guna	21.118.286.076
Beban bunga atas liabilitas sewa	(4.836.332.385)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	1.349.996.004
Jumlah	17.631.949.695

Pada periode 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat beban bunga atas liabilitas sewa hak-guna sebesar Rp4.836.332.385 dan Rp24.400.273.363 (Catatan 37).

24. LEASE LIABILITIES RIGHT-OF-USE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the period March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	93.371.205.610	Depreciation expense of right-of-use assets
	(24.400.273.363)	Interest expense on lease liabilities
	3.489.563.419	Expenses related to short term and low value lease liabilities
Total	72.460.495.666	

As of March 31, 2020 and December 31, 2021, the Company recognized interest expenses on lease liabilities right-of-use amounting to Rp4,836,332,385 and Rp11,363,658,836 (Note 37).

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan berdasarkan Perusahaan menggunakan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021 untuk periode 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen yaitu dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yaitu:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined benefits plan

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the the Company uses Government Regulation No. 35 of year 2021 for period March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Employee benefits liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are calculated by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, namely:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Tingkat diskonto	7,15%	7,15%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	2,50%	2,50%	Salaries increment
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI-2011	5% TMI-2011	Degree of disability
Tingkat pengunduran diri	4,00%	4%	Resignation Rate
Jumlah karyawan yang berhak			Number of employees entitled
Karyawan tetap	1.212	1.212	Permanent Employee
Karyawan kontrak	1.702	1.702	Contract Employee
Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			Employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Nilai kini liabilitas			Present value of employee
Imbalan Kerja	15.256.249.209	15.256.249.209	benefits liabilities
Dikurangi: aset program	-	-	Less: plan assets
Jumlah	15.256.249.209	15.256.249.209	Total

Rincian beban imbalan kerja diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Biaya jasa kini	-	5.719.789.800	Current service cost
Biaya bunga	-	933.751.034	Interest expense
Biaya jasa lalu	-	(1.735.492.770)	Past service cost
Beban Imbalan Kerja	-	4.918.048.064	Employee Benefits Expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Saldo awal	15.256.249.211
Pembayaran manfaat	-
Beban	-
Jumlah biaya	-
(Keuntungan) / kerugian aktuarial (OCI)	-
Saldo Akhir	15.256.249.211

Analisis sensitivitas atas
tingkat bunga +1% atau -1%

Liabilitas jika +1%	(980.032.444)
Liabilitas jika -1%	1.159.912.114

Analisis sensitivitas atas tingkat
kenaikan gaji +1% atau -1%

Liabilitas jika +1%	1.212.283.615
Liabilitas jika -1%	(1.043.983.945)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang ketenagakerjaan.

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Reconciliation of changes in the value of employee benefits liabilities are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)
12.226.764.384
-
4.918.048.064
4.918.048.064
(1.888.563.237)
15.256.249.211

Beginning balance

Payment of benefits
Expense

Total expense

(Gain) / loss on
actuarial (OCI)

Ending Balances

Sensitivity analysis on
interest rate +1% or -1%

Liabilities if +1%

Liabilities if -1%

Sensitivity analysis on
salary increase rate +1% or -1%

Liabilities if +1%

Liabilities if -1%

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of labor law.

26. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham per 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut :

26. SHARE CAPITAL

The shareholder details as of March 31, 2022 is as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
Modal Dasar	8.000.000.000		80.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
Barokah Melayu			
Foods Pte, Ltd	838.633.400	38,71%	8.386.334.000
PT Alba Cipta Rasa	344.400.000	15,90%	3.444.000.000
Ali Gunawan Budiman	310.300.000	14,32%	3.103.000.000
PT Cipta Rasa Juara	239.900.000	11,07%	2.399.000.000
Christopher Supit	100.000	0,00%	1.000.000
Masyarakat	433.333.400	20,00%	4.333.334.000
Jumlah	2.166.666.800	100,00%	21.666.668.000

Authorized capital

Capital issued and
fully paid:

Barokah Melayu

Foods Pte, Ltd

PT Alba Cipta Rasa

Ali Gunawan Budiman

PT Cipta Rasa Juara

Christopher Supit

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Umum pemegang Saham sesuai Akta Notaris Aulia Taufani, SH., No. 32 tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) menjadi Rp10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham, sehingga rincian pemegang saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Modal Dasar	8.000.000.000		80.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Capital issued and fully paid:
Barokah Melayu				Barokah Melayu
Foods Pte, Ltd	1.105.300.000	55,27%	11.053.000.000	Foods Pte, Ltd
PT Alba Cipta Rasa	344.400.000	17,22%	3.444.000.000	PT Alba Cipta Rasa
Ali Gunawan Budiman	310.300.000	15,52%	3.103.000.000	Ali Gunawan Budiman
PT Cipta Rasa Juara	239.900.000	12,00%	2.399.000.000	PT Cipta Rasa Juara
Christopher Supit	100.000	0,01%	1.000.000	Christopher Supit
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	20.000.000.000	Total

27. SALDO LABA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
Saldo awal	14.987.047.032	22.314.054.627	Beginning balance
Laba (rugi) tahun berjalan	1.782.996.006	(7.327.007.595)	Profit (loss) for current year
Saldo akhir	16.770.043.038	14.987.047.032	Ending balance

Perseroan terpengaruh secara signifikan atas penerapan PSAK 73, karena Perseroan memiliki kontrak sewa outlet yang cukup signifikan. Perseroan memilih penerapan PSAK 73 tersebut secara *modified retrospektif*, dimana dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 ini diakui pada tanggal penerapan awal (1 Januari 2020) dan berakibat pada saldo laba 1 Januari 2020.

The Company was significantly affected by the implementation of PSAK 73, because the Company has a significant outlet rental contract. The Company chose the application of PSAK 73 on a *modified retrospective basis*, where the cumulative impact at the beginning of the application of PSAK 73 was recognized on the date of initial application (1 January 2020) and resulted in retained earnings January 1, 2020.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. AGIO SAHAM

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham, per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.946.824.621.

Akun ini merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat atas nominal saham dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Tambahan modal disetor	
1.800 saham dengan harga	
Nilai penerimaan Rp4.859.347	8.746.824.600
Nilai nominal Rp1.000.000	1.800.000.000
Nilai agio saham	6.946.824.600

28. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the shares, as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp6,946,824,621.

This account represents the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the carrying value of the nominal shares with the following calculation:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
		Additional paid-in capital
		1,800 shares with price
	8.746.824.600	Receipt value Rp4,859,347
	1.800.000.000	Nominal value Rp1,000,000
	6.946.824.600	Share premium value

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - ASET PENGAMPUNAN PAJAK

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Aset pengampunan pajak	25.120.280.000
Saldo akhir	25.120.280.000

Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak sesuai dengan UU No.11 tanggal 1 Juli 2016. Sesuai dengan PSAK 70, penyesuaian dan pengukuran kembali atas aset program pengampunan pajak tersebut dicatat dan diakui sebagai tambahan modal disetor.

30. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - TAX AMNESTY

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	25.120.280.000	Tax amnesty asset
	25.120.280.000	Ending balance

In 2016, the Company has participated in the tax amnesty program in accordance with Law No.11 dated July 1, 2016. In accordance with PSAK 70, adjustments and remeasurement of the tax amnesty assets are recorded and recognized as additional paid-in capital.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Selisih antara penerimaan dari	
penerbitan saham baru dengan	
nilai nominal saham	140.000.112.000
Biaya emisi saham	(2.118.445.178)
Saldo akhir	137.881.666.822

31. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	-	Excess of proceeds from issuance of
	-	new shares over par value
	-	Share issuance costs
	-	Ending balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGUKURAN KEMBALI ATAS LIABILITAS IMBALAN
PASCA KERJA KARYAWAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak diaudit / Unaudited)
Saldo awal	(2.214.927.189)
Rugi aktuarial imbalan kerja	-
Manfaat pajak tangguhan	-
Saldo akhir	(2.214.927.189)

32. REMEASUREMENT OF POST-EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Diaudit / Audited)	
	(3.688.006.514)	Beginning balance
	1.888.563.237	Actuarial loss of post employee benefits
	(415.483.912)	Deferred tax benefits
Saldo akhir	(2.214.927.189)	Ending balance

33. PENJUALAN BERSIH

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Makanan dan minuman	268.223.547.341
Jumlah	268.223.547.341

33. NET SALES

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	162.521.419.572	Food and beverages
Jumlah	162.521.419.572	Total

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

There were no sales made to related party for the years ended March 31, 2022 and 2021.

Selama periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

During for period ended 3 month March 31, 2022 and 2021, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total net sales.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Persediaan awal	26.603.155.308
Pembelian	92.814.203.169
Persediaan tersedia untuk dijual	119.417.358.477
Persediaan akhir	(26.603.155.308)
Pemakaian persediaan	92.814.203.169

34. COST OF GOODS SOLD

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	16.787.607.372	Beginning Inventories
	57.399.691.797	Purchase
	74.187.299.169	Inventories available for sale
	(18.488.348.518)	Ending Inventories
	55.698.950.651	Inventories used

Perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Calculations cost of goods sold is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perhitungan harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Overhead	
Tenaga kerja langsung	7.019.860.120
Penyusutan (Catatan 11)	2.009.678.305
Transportasi	1.936.037.876
Perlengkapan	935.941.034
Listrik	787.552.916
Penyusutan aset hak- guna (Catatan 13)	528.211.054
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	445.782.748
Bahan bakar gas	405.966.633
Perijinan, retribusi dan sumbangan	214.182.948
Asuransi	172.257.329
Sewa	600.000
Lain-lain	121.102.196
Jumlah biaya overhead	14.577.173.159
Beban pokok penjualan	107.391.376.328

Tidak terdapat beban dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021.

34. COST OF GOODS SOLD (continued)

Calculations cost of goods sold is as follows:

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Overhead		
Direct labor	3.729.934.237	
Depreciation (Note 11)	1.541.115.963	
Transportation	1.666.305.417	
Supplies	295.881.720	
Electricity	739.819.744	
Depreciation right-of- use assets (Note 13)	229.075.555	
Tools, repair and maintenance	202.423.831	
Fuel	128.615.690	
License, retribution and donation	190.677.283	
Insurance	183.070.931	
Rental	-	
Others	83.402.663	
Total overhead cost	8.990.323.034	
Cost of goods sold	64.689.273.684	

There are no expenses from one party that exceeds 10% of the total cost of revenue for period ended 3 month March 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021.

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN PENJUALAN

35. SELLING EXPENSES

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	46.162.910.490	26.166.539.549	Salaries and allowance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	20.498.802.779	22.640.114.256	Depreciation right-of-use (Note 13)
Listrik, air dan bahan bakar gas	13.915.269.561	10.907.130.291	Electricity, water and fuel
Penyusutan (Catatan 11)	13.766.087.263	12.760.885.288	Depreciation (Note 11)
Biaya layanan	13.423.160.177	10.437.920.916	Service charge
Komisi kartu kredit	9.272.088.959	4.014.027.661	Credit card commission
Perlengkapan	4.301.143.146	1.768.304.017	Supplies
Iklan dan promosi	7.227.461.103	2.520.892.694	Advertising and promotion
Amortisasi (Catatan 12)	1.567.480.148	1.585.598.188	Amortization (Note 12)
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	1.173.625.576	609.633.233	Tools, repair and maintenance
Sewa	1.349.396.004	9.662.587	Rental
Komunikasi	320.393.799	318.798.372	Communication
Transportasi	270.195.228	232.303.698	Transportation
Perijinan, retribusi dan sumbangan	397.546.876	199.698.792	License, retribution and donation
Asuransi	130.749.265	66.663.012	Insurance
Koordinasi dan jamuan	268.991.836	63.232.840	Coordination and entertainment
Lain-lain	847.593.324	527.018.131	Others
Jumlah	134.892.895.534	94.828.423.525	Total

PT CHAMP RESTO INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Gaji dan tunjangan	13.720.362.091
Jasa tenaga ahli	1.829.870.707
Beban dan denda pajak	643.312.871
Penyusutan (Catatan 11)	535.500.303
Transportasi	598.963.043
Peralatan, pemeliharaan dan perbaikan	165.911.883
Perlengkapan kantor	193.886.338
Komunikasi	149.113.568
Rekrutmen dan pelatihan	118.432.171
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	91.272.243
Listrik, air dan bahan bakar gas	43.840.059
Koordinasi dan jamuan	41.788.481
Asuransi	26.027.371
Sewa	2.395.282
Lain-lain	173.097.236
Jumlah	18.333.773.647

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	9.178.837.976	Salaries and allowance
	593.549.231	Professional fee
	64.180.657	Tax expense and penalty
	437.933.095	Depreciation (Note 11)
	412.541.055	Transportation
	296.195.211	Tools, repair and maintenance
	188.299.564	Office supplies
	121.877.432	Communication
	17.734.118	Recruitment and training
	65.915.446	Depreciation right-of-use (Note 13)
	23.390.338	Electricity, water and fuel
	61.365.079	Coordination and entertainment
	55.368.128	Insurance
	1.320.000	Rental
	66.167.487	Others
Jumlah	11.584.674.817	Total

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)
Pendapatan lain-lain	
Bunga bank	157.505.428
Hibah pemerintah	-
Lain-lain	1.586.033.640
	1.743.539.068
Beban lain-lain	
Bunga bank	(4.104.203.652)
Bunga aset hak-guna	(4.836.332.385)
Laba (rugi) kurs	201.051.388
Administrasi bank	(87.995.489)
Lain-lain	905.569.094
	(7.921.911.044)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(6.178.371.976)

37. OTHER INCOME (EXPENSES)

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
	30.712.548	Other income
	595.343.327	Bank Interest
	1.603.373.076	Grant fund from government
	2.229.428.951	Others
	(4.559.567.092)	Other expenses
	(6.726.141.115)	Bank Interest
	1.229.305.049	Interest right- of-use
	(18.601.919)	Forex gain (loss)
	4.615.188.839	Bank administration
	(5.459.816.238)	Others
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(3.230.387.287)	Other Income (Expenses) - Net

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes to financial statements, which are
an integral part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (continued)

Kenaikan pendapatan lain lain merupakan pengaruh atas pemberian relaksasi dari pemberi sewa karena pandemi berupa pengurangan biaya sewa outlet. Berdasarkan Amandemen PSAK 73 sewa tentang konsesi sewa terkait Covid-19, dampak pengurangan biaya sewa dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Dalam rangka penanganan pandemi untuk pemulihan ekonomi nasional, Perseroan menerima dana hibah dari Pemerintah Daerah Dinas Pariwisata untuk beberapa gerai.

37. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

The increase in other income is the effect of providing relaxation from tenants due to the pandemic in the form of reducing outlet rental costs. Based on the Amendment to PSAK 73 on leases regarding lease concessions related to Covid-19, the impact of reducing rental costs is recorded in profit or loss for the year.

In the context of handling the pandemic for the recovery of the national economy, the Company received grants from the Regional Government of the Tourism Office for several outlets.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

(Tiga bulan /
Three Month)
31 Maret 2022/
March 31, 2022
(Tidak Diaudit /
Unaudited)

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

(Tiga bulan /
Three Month)
31 Maret 2021/
March 31, 2021
(Tidak Diaudit /
Unaudited)

Laba (rugi) yang digunakan dalam
perhitungan laba per saham
dasar

1.782.996.006

(11.811.339.742)

Profit (loss) used
in the calculation
of basic gain per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan
perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares
(denominator) for the computation of basic earnings per share
are as follows:

(Tiga bulan /
Three Month)
31 Maret 2022/
March 31, 2022
(Tidak Diaudit /
Unaudited)

(Tiga bulan /
Three Month)
31 Maret 2021/
March 31, 2021
(Tidak Diaudit /
Unaudited)

Jumlah rata-rata tertimbang
saham biasa yang digunakan
dalam perhitungan laba per
saham dasar

2.166.666.800

2.000.000.000

Weighted average number
of ordinary shares
used in the calculation
of basic earnings per share

Laba per saham dasar

0,82

(5,91)

Basic earning per share

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham
biasa yang berpotensi dilutif.

At each reporting dates, the Company does not have dilutive
potential ordinary shares.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat transaksi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Barokah Melayu Foods Pte, Ltd	Pemegang saham / Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan Modal saham/Share capital
Ali Gunawan Budiman	Pemegang saham / Shareholder	Utang pemegang saham/ Shareholder loan Modal saham/Share capital
PT Alba Cipta Rasa	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham/Share capital
PT Cipta Rasa Juara	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables Modal saham/Share capital
Pihak berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Christopher Supit	Pemegang saham / Shareholder	Modal saham/Share capital
Farview Company Holdings Limited	Entitas sepengendali / Under common control entity	Aset tak berwujud / Intangible asset

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2022/ March 31, 2022 (Tidak Diaudit / Unaudited)	(Tiga bulan / Three Month) 31 Maret 2021/ March 31, 2021 (Tidak Diaudit / Unaudited)	
Utang lain-lain pihak berelasi			Other payable related parties
Barokah Melayu Foods Pte, Ltd	-	-	Barokah Melayu Foods Pte, Ltd
Ali Gunawan	-	-	Ali Gunawan
PT Cipta Rasa Juara	1.495.344.000	1.535.844.000	PT Cipta Rasa Juara
Jumlah	1.495.344.000	1.535.844.000	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,27%	0,32%	% of total liabilities

Tidak terdapat jaminan dan sifat imbalan yang diberikan untuk penyelesaian dalam transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

There are no guarantees and the nature of the remuneration provided for settlement in transactions with related parties.

Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Jumlah kompensasi remunerasi kepada personel manajemen kunci sebagaimana dalam Catatan 1b, dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar :

31 Maret 2022/
March 31, 2022
(Tidak diaudit /
Unaudited)

2.325.209.331

39. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Compensation to key management

The amount of remuneration compensation to key management personnel as in Note 1b, for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2021 are respectively:

31 Desember 2021/
December 31, 2021
(Diaudit /
Audited)

5.287.020.983

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022/ March 31, 2022

Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
--------------------------------------	--------------------------

Aset

Bank	\$ 1.240.897	17.805.644.036
Deposito	\$ 500.000	7.174.505.000

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
--------------------------------------	--------------------------

Assets

Bank	\$ 1.949.807	27.821.810.020
Time Deposit	\$ 500.000	7.134.505.000

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut :

a. Segmen berdasarkan geografi

Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2022/
For the 3 months period ended March 31, 2022

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Non Jabodetabek, Jawa/ Non Jabodetabek, Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total	
Penjualan	170.719.550.141	64.634.263.269	32.869.733.941	268.223.547.351	Sales
Beban Pokok Penjualan	(68.404.778.773)	(25.247.902.484)	(13.738.695.060)	(107.391.376.317)	Cost of goods sold
Laba kotor	102.314.771.368	39.386.360.785	19.131.038.881	160.832.171.034	Gross profit
Beban penjualan				(134.892.895.534)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(18.333.773.647)	General and administrative expenses
Laba usaha				7.605.501.853	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain				(6.178.371.976)	Others income (expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				1.427.129.877	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				355.866.150	Income Tax Benefit (Expense)
Laba tahun berjalan				1.782.996.027	Profit for the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen berdasarkan geografi (lanjutan)

a. Segment based on geography (continued)

Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2021/ For the 3 months period ended March 31, 2021				
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Non Jabodetabek, Jawa/ Non Jabodetabek, Java	Luar Jawa/ Outside Java	Jumlah/ Total
Penjualan	99.410.349.923	40.129.733.385	22.981.336.272	162.521.419.580
Beban Pokok Penjualan	(39.334.697.708)	(15.434.057.848)	(9.920.518.123)	(64.689.273.679)
Laba kotor	60.075.652.215	24.695.675.537	13.060.818.149	97.832.145.901
Beban penjualan				(94.828.423.525)
Beban umum dan administrasi				(11.584.674.817)
Laba usaha				(8.580.952.441)
Pendapatan (beban) lain-lain				(3.230.387.287)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				(11.811.339.729)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				-
Laba tahun berjalan				(11.811.339.729)

b. Segmen berdasarkan merek

b. Segment based on brand

Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2022/ For the 3 months period ended March 31, 2022				
	Gokana	Raa Cha	Lain/Others	Jumlah/ Total
Penjualan	108.831.228.035	108.338.967.109	51.053.352.207	268.223.547.351
Beban Pokok Penjualan	(45.684.034.098)	(41.367.859.983)	(20.339.482.236)	(107.391.376.317)
Laba kotor	63.147.193.937	66.971.107.126	30.713.869.971	160.832.171.034
Beban penjualan				(134.892.895.534)
Beban umum dan administrasi				(18.333.773.647)
Laba usaha				7.605.501.853
Pendapatan (beban) lain-lain				(6.178.371.976)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				1.427.129.877
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				355.866.150
Laba tahun berjalan				1.782.996.027

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen berdasarkan merek (lanjutan)

b. Segment based on brand (continued)

Untuk periode 3 bulan yang berakhir 31 Maret 2021/
For the 3 months period ended March 31, 2021

	Gokana	Raa Cha	Lain/Others	Jumlah/ Total	
Penjualan	58.434.480.778	81.789.431.407	22.297.507.396	162.521.419.580	Sales
Beban Pokok Penjualan	(24.179.279.347)	(31.006.434.232)	(9.503.560.100)	(64.689.273.679)	Cost of goods sold
Laba kotor	34.255.201.430	50.782.997.175	12.793.947.296	97.832.145.901	Gross profit
Beban penjualan				(94.828.423.525)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(11.584.674.817)	General and administrative expenses
Laba usaha				(8.580.952.441)	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain				(3.230.387.287)	Others income (expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				(11.811.339.729)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				-	Income Tax Benefit (Expense)
Laba tahun berjalan				(11.811.339.729)	Profit for the year

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1: Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat instrumen keuangan Perusahaan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The carrying amount of the Company financial instruments is considered a reasonable approximation of fair value.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Current financial assets</u> <u>Assets at fair value</u>
Kas dan setara kas	86.220.704.933	86.220.704.933	57.983.218.758	57.983.218.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.062.452.797	3.062.452.797	4.787.844.942	4.787.844.942	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.920.933.948	4.920.933.948	5.091.065.965	5.091.065.965	Other receivables
Uang jaminan	39.434.483.754	39.434.483.754	37.698.732.063	37.698.732.063	Security deposits
Jumlah	133.638.575.432	133.638.575.432	105.560.861.728	105.560.861.728	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan		
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar</u> <u>atau biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	45.423.723.529	45.423.723.529
Utang bank jangka pendek	19.974.250.884	19.974.250.884
Utang lain-lain pihak ketiga	4.049.566.056	4.049.566.056
Utang lain-lain pihak berelasi	-	-
Utang sewa pembiayaan	-	-
Beban akrual	36.013.919.286	36.013.919.286
Utang bank jangka panjang	89.775.142.543	89.775.142.543
Bank - Musyarakah	54.838.940.514	54.838.940.514
Jumlah	250.075.542.812	250.075.542.812
Liabilitas - bersih	(116.436.967.380)	(116.436.967.380)

42. FINANCIAL INSTRUMENTAL (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial liabilities			
<u>Current financial assets</u> <u>Liabilities at fair value</u>			
Trade payables	48.099.684.522	48.099.684.522	Trade payables
Short-term bank loans	11.698.437.228	11.698.437.228	Short-term bank loans
Other payables	4.314.356.850	4.314.356.850	Other payables
Convertible bonds	38.903.225.415	38.903.225.415	Convertible bonds
Finance lease payable	19.083.254	19.083.254	Finance lease payable
Accrued expenses	37.634.333.515	37.634.333.515	Accrued expenses
Long-term bank loans	136.444.785.235	136.444.785.235	Long-term bank loans
Bank - Musyarakah	59.980.091.187	59.980.091.187	Bank - Musyarakah
Total	337.093.997.206	337.093.997.206	Total
Net - Liability	(231.533.135.478)	(231.533.135.478)	Net - Liability

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen Perusahaan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari saldo kas dan setara kas, obligasi konversi dan uang muka setoran modal dalam mata uang asing.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management

The Company's financial risk management objectives and policies are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Company operates with guidance determined by the Company's management.

i. Foreign exchange rate risk

Currency rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to the currency risk relates to cash and cash equivalents, and Convertible bonds in foreign currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset					Assets
Bank	\$ 5.308.412	76.170.430.881	\$ 3.335.955	47.600.763.310	Bank
Deposito	\$ 500.000	7.174.505.000	\$ 500.000	7.134.505.000	Time Deposit
Utang					Share Capital
Pemegang saham	-	-	\$ 2.726.415	38.903.225.415	share capital
Modal					Share Capital
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	Advance in share capital
Aset (Liabilitas) Moneter					Asset (Liability) Monetary
Bersih	\$ 5.808.412	83.344.935.881	\$ 6.562.370	15.832.042.895	share capital
Sensitivitas:					Sensitivity:
Jika kurs naik 1%	833.449.359	833.449.359	158.320.429	158.320.429	If rate increase 1%
Jika kurs turun 1%	(833.449.359)	(833.449.359)	(158.320.429)	(158.320.429)	If rate decrease 1%

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loan.

Perusahaan terekspos dengan risiko tingkat bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai outstanding pinjaman sebagai berikut:

The Company are exposed by interest rate risk for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2021, the Company have an outstanding loan as follows:

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang bank					Short-term
jangka pendek	19.974.250.884	19.974.250.884	11.698.437.228	11.698.437.228	bank loan
Utang bank	89.775.142.543	89.775.142.543	136.444.785.235	136.444.785.235	Bank Loans
Utang lain-lain	-	-	38.903.225.415	38.903.225.415	Others payable
Bank - Musyarakah	54.838.940.514	54.838.940.514	59.980.091.187	59.980.091.187	Bank - Musyarakah
Jumlah	164.588.333.941	164.588.333.941	247.026.539.065	247.026.539.065	Total
Sensitivitas:					Sensitivity:
Jika kurs naik 1%	1.645.883.339	1.645.883.339	2.470.265.391	2.470.265.391	If rate increase 1%
Jika kurs turun 1%	(1.645.883.339)	(1.645.883.339)	(2.470.265.391)	(2.470.265.391)	If rate decrease 1%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk management (continued)****iii. Risiko kredit****iii. Credit risk**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

Rincian umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dilihat pada Catatan 7.

The aging details of trade accounts receivable that are not impaired are shown in Note 7.

iv. Risiko likuiditas**iv. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan mengenai jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2020 and December 31, 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk management (continued)

iv. Risiko likuiditas

iv. Liquidity risk

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak Ketiga	45.423.723.529	-	-	45.423.723.529	Third Parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak Ketiga	4.049.566.056	-	-	4.049.566.056	Third Parties
Beban akrual	36.013.919.286	-	-	36.013.919.286	Accrued expenses
Utang bank					Short-term
Jangka pendek	19.974.250.884	-	-	19.974.250.884	bank loans
Utang bank					Long-term
Jangka panjang	29.021.160.261	42.527.787.598	18.226.194.685	89.775.142.543	bank loans
Utang sewa					Liabilities
hak-guna	82.869.137.646	103.135.850.805	1.951.543.176	187.956.531.627	right-of-use
Bank - Musyarakah	20.564.602.693	34.274.337.821	-	54.838.940.514	Bank - Musyarakah
Jumlah	237.916.360.354	179.937.976.224	20.177.737.861	383.193.133.925	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang usaha					Trade payables
Pihak Ketiga	48.099.684.522	-	-	48.099.684.522	Third Parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak Ketiga	4.314.356.850	-	-	4.314.356.850	Third Parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak Berelasi	38.903.225.415	-	-	38.903.225.415	Related Parties
Beban akrual	37.634.333.515	-	-	37.634.333.515	Accrued expenses
Utang bank					Short-term
Jangka pendek	11.698.437.228	-	-	11.698.437.228	bank loans
Utang bank					Long-term
Jangka panjang	34.782.353.387	71.576.180.185	30.086.251.664	136.444.785.236	bank loans
Utang sewa					Liabilities
hak-guna	90.794.005.593	102.235.590.150	16.969.000.773	209.998.596.516	right-of-use
Utang sewa					Finance lease
pembiayaan	19.083.254	-	-	19.083.254	payable
Bank - Musyarakah	20.564.602.693	39.415.488.494	-	59.980.091.187	Bank - Musyarakah
Jumlah	286.810.082.457	213.227.258.829	47.055.252.437	547.092.593.723	Total

b. Pengelolaan Modal

b. Capital Management

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Dengan demikian, Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity. Accordingly the Company can provide adequate returns to shareholders as well as well as providing benefits to other shareholders and maintain the optimal capital structure so as maintain credibility of investor, creditor and market.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Rasio pengungkit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	439.470.632.027	546.336.165.124	Total liabilities
Bank - Musyarakah	54.838.940.514	59.980.091.187	Bank - Musyarakah
Dikurangi kas dan setara kas	(86.220.704.933)	(57.983.218.758)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	408.088.867.608	548.333.037.553	Net liabilities
Jumlah ekuitas	206.170.555.292	64.839.224.465	Total equity
Rasio pengungkit	1,98	8,46	Leverage ratio

44. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Merek Dagang antara Farview Company Holdings Limited dengan Perusahaan yang ditanda tangani pada tanggal 30 Mei 2019, Farview Company Holdings Limited telah mengalihkan merek dagang "BMK, Platinum, Gokana, dan Raa Cha" kepada Perusahaan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (lanjutan)**b. Capital Management (continued)**

In order to maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Leverage ratio for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Based on Trademark Assignment Agreement between Farview Company Holdings Limited and the Company, which was signed on May 30, 2019, Farview Company Holdings Limited has transferred the trademarks "BMK, Platinum, Gokana, dan Raa Cha" to the Company.

45. KOMITMEN

Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jatuh tempo dalam 1 tahun	92.651.687.455	102.394.683.615	Maturity within 1 year
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	108.661.116.661	166.857.728.063	Maturity more than 1 year
Jumlah	201.312.804.116	269.252.411.678	Total

45. COMMITMENTS

The Company has various operating lease agreements for restaurant outlets with commitments for lease payments for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2021 as follows :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

46. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance
Utang bank	148.143.222.464	(38.393.829.036)	-	109.749.393.428
Utang lain- lain				
pihak berelasi	40.439.069.415	(34.887.954.233)	-	5.551.115.182
Dana syirkah				
temporer	59.980.091.187	(5.141.150.673)	-	54.838.940.514
Jumlah	248.562.383.066	(73.281.783.268)	-	170.139.449.124
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo Akhir/ Ending balance
Utang bank	152.305.280.249	(4.162.057.785)	-	148.143.222.464
Utang lain- lain				
pihak berelasi	1.617.094.000	38.821.975.415	-	40.439.069.415
Dana syirkah				
temporer	77.117.260.097	(17.137.168.910)	-	59.980.091.187
Jumlah	231.039.634.346	17.522.748.720	-	248.562.383.066

Bank loans
Other payables -
related parties
Temporary syirkah
fund

Total

Bank loans
Other payables -
related parties
Temporary syirkah
fund

Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk Periode-periode
Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) And for the
Three-Month Periods Ended March 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri makanan dan minuman, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Pada Tahun 2021 akibat Pandemi Covid-19, Perusahaan terkena dampak secara langsung bagi operasional dan penjualan Perusahaan.

Kondisi diatas mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melangsungkan usahanya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya karyawan dengan mereview lebih ketat perpanjangan kontrak bagi karyawan yang habis masa kontraknya;
2. Mereview dan menutup outlet yang performanya tidak sesuai target;
3. Melakukan negosiasi harga sewa dengan pemilik properti sewa;
4. Mengajukan keringanan/penurunan pembayaran kewajiban bunga;
5. Menambah sektor permodalan melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

Dengan upaya-upaya tersebut, Manajemen yakin bahwa Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

47. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of Coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the food and beverage industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

In 2021 due to the Covid-19 Pandemic, the Company was directly affected by the Company's operations and sales.

The above conditions affect the Company's ability to carry on its business. To overcome these conditions, the Company's management has taken and will take the following actions:

1. Employee cost efficiency by reviewing contract extensions more closely for employees whose contracts have expired;
2. Reviewing and closing outlets whose performance does not meet the target;
3. Negotiating rental prices with rental property owners;
4. Applying for relief/reduction in payment of interest obligations;
5. Increase the capital sector through an Initial Public Offering (IPO).

With these efforts, Management believes that the Company will be able to maintain its business continuity.

48. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

There were no events after reporting period which require adjustments or disclosure in the financial statements for the 3 (three) month ended March 31, 2022.

49. COMPLETION FINANCIAL STATEMENTS

Company's management is responsible for preparing the financial statement and has approved the financial statement for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2021 for issue dated April 26, 2022.